

**PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE- GUGUS III KECAMATAN
PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

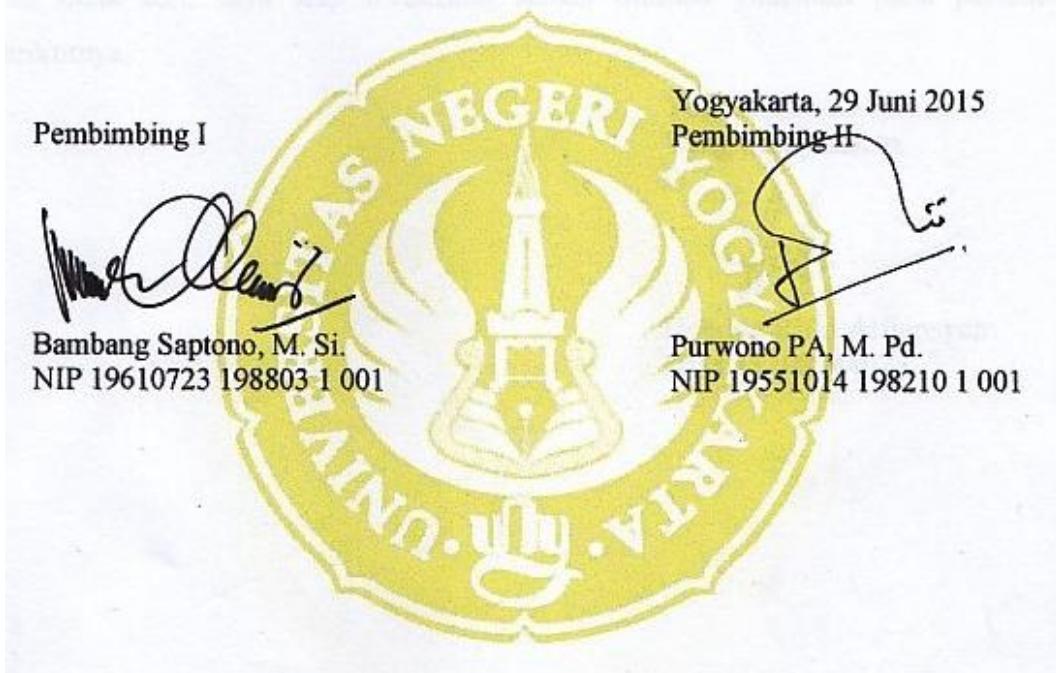


Oleh
Hendita Rifki Alfiansyah
NIM 11108244023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS III KECAMATAN PANJATAN, KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015” yang disusun oleh Hendita Rifki Alfiansyah, NIM 11108244023 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



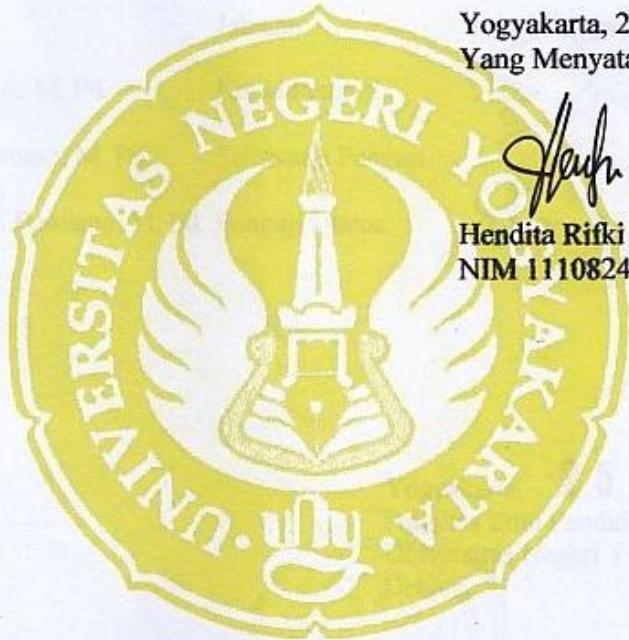
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2015
Yang Menyatakan,

Hendita Rifki Alfiansyah
NIM 11108244023

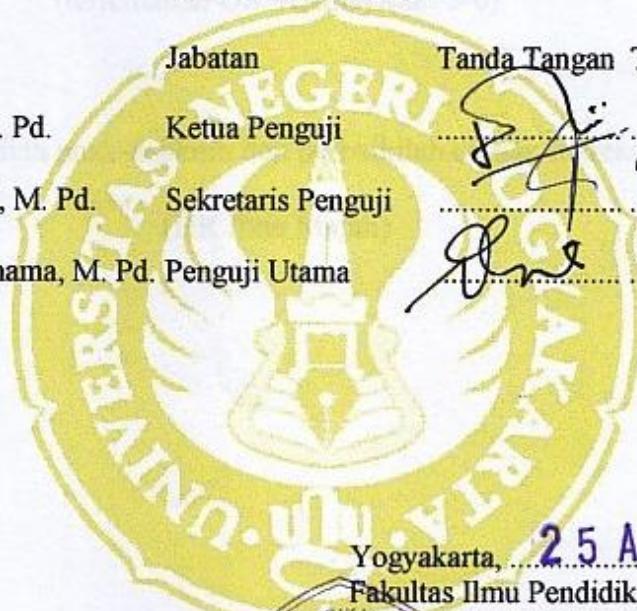


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS III KECAMATAN PANJATAN, KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015" yang disusun oleh Hendita Rifki Alfiansyah NIM 11108244023 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwono PA, M. Pd.	Ketua Penguji		13/07/15
Agung Hastomo, M. Pd.	Sekretaris Penguji		13/07/15
Diana Septi Purnama, M. Pd.	Penguji Utama		13/07/15



MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”.

(terjemahan QS. At-Tahrim: 6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(terjemahan QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Hormatilah anak-anakmu dan perbaikilah akhlak mereka”.

(HR Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu tercinta semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan doa, kasih sayang, dan ketulusan selama ini.
2. Alm. Bapak yang telah menjadi penyemangat.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR SE-GUGUS III KECAMATAN
PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**

Oleh
Hendita Rifki Alfiansyah
NIM 11108244023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar se-gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 136 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur masing-masing variabel partisipasi orang tua dan motivasi belajar. Instrumen yang diberikan, sebelumnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebesar 0,875 untuk angket partisipasi orangtua dan 9,10 untuk angket motivasi belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi yang diberikan orang tua tinggi sebesar 14,70% dengan responden 20 siswa, sedang sebesar 67,76% dengan responden 92 siswa, dan rendah sebesar 17,64% dengan responden 24 siswa. Pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangannya sebesar 39,7% dengan $t = 9,386$ dan nilai signifikansi 0,000, sedangkan sumbangannya sebesar 60,3% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

Kata Kunci : *partisipasi orang tua, motivasi belajar,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”.

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Hidayati, M. Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Bapak Bambang Saptono, M. Si, pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Purwono PA, M. Pd, pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Kembang Malang dan Ibu Kepala Sekolah SD Depok 2 yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan kalian. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2015
Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Partisipasi Orang Tua	10
1. Pengertian Partisipasi Orang Tua.....	10
2. Bentuk Partisipasi Orang Tua	11
3. Peran Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar	21
B. Kajian Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	23

2. Macam-Macam Motivasi	26
3. Pengertian Motivasi Belajar.....	31
4. Fungsi Motivasi Belajar	32
5. Prinsip Motivasi Belajar	34
6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	38
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	40
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis Penelitian	48
E. Definisi Operasional Variabel.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Populasi Penelitian.....	53
E. Metode Pengumpulan Data.....	54
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
2. Uji Prasyarat Analisis	78
3. Pengujian Hipotesis	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah.....	52
Tabel 2. Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas IV	54
Tabel 3. Skor Alternatif.....	56
Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Partisipasi Orang Tua	57
Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar.....	58
Tabel 6. Distribusi Butir Valid dan Gugur Angket Partisipasi Orang Tua.....	60
Tabel 7. Distribusi Butir Valid dan Gugur Angket Motivasi Belajar	60
Tabel 8. Perhitungan Kategori.....	63
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif	67
Tabel 10. Skor Indikator Partisipasi Orang Tua.....	68
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua	70
Tabel 12. Kecenderungan Skor Partisipasi Orang Tua	71
Tabel 13. Skor Indikator Motivasi Belajar.....	72
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	75
Tabel 15. Kecenderungan Skor Motivasi Belajar	77
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas.....	78
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas	79

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	48
Gambar 2. Desain Penelitian.....	53
Gambar 3. Grafik Skor Indikator Partisipasi Orang Tua	68
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua.....	71
Gambar 5. Grafik Kecenderungan Skor Partisipasi Orang Tua.....	72
Gambar 6. Grafik Skor Indikator Motivasi Belajar	72
Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	76
Gambar 8. Grafik Kecenderungan Skor Motivasi Belajar	77

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Transkrip Wawancara dan Observasi.....	89
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba	91
Lampiran 3. Data Skor Hasil Uji Coba Instrumen.....	101
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	103
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	110
Lampiran 6. Contoh Hasil Isian Instrumen.....	118
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian.....	125
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	131
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas dan terampil. Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana dari upaya meningkatkan potensi kualitas diri setiap manusia agar tumbuh menjadi manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sumber daya manusia yang berkualitas itulah yang akan meningkatkan kualitas pendidikan sebuah negara. Pendidikan diperuntukkan bagi semua rakyat, dengan perhatian utama pada rakyat yang mengalami kesulitan dalam perekonomian keluarga. Hal ini dimaksudkan agar setiap warga dapat mengembangkan potensi dan kualitas dirinya. Seperti yang dicantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap individu. Pendidikan dapat ditempuh dari berbagai jalur pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab VI Pasal 13 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan yaitu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Jalur pendidikan ini berada di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang keberlangsungannya di keluarga yang berbentuk mandiri, sadar, dan bertanggung jawab. Ketiga jalur pendidikan tersebut harus saling melengkapi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak.

Menurut Hasbullah (2006:34) keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrat orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak. Orang tua yang memberikan segalanya untuk kegiatan belajar anak di rumah akan berbanding terbalik dengan orang tua yang hanya menyerahkan anaknya di sekolah. Orang tua yang menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anaknya, akan turut serta dalam upaya pendidikan anaknya di rumah. Orang tua akan senantiasa mendidik anaknya

di rumah. Hal ini dikarenakan anak lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah dibanding di sekolah. Untuk mengimbangi perkembangan anak di sekolah, tentunya orang tua juga mengoptimalkan aktivitas belajar di rumah.

Binti Maunah (2009:96) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Pendidikan dalam keluarga merupakan tanggung jawab bagi semua orang tua. Orang tua harus berpartisipasi sepenuhnya dalam pendidikan anaknya. Menurut Basrowi (dalam Siti Irene, 2011: 58-59) bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi nonfisik. Partisipasi fisik berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar proses kegiatan belajar di rumah. Fasilitas belajar dapat berupa pengadaan buku-buku penunjang belajar, meja dan kursi belajar yang layak, dan berbagai bentuk fisik lainnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, diharapkan siswa akan merasa nyaman untuk belajar dan siswa tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai tentunya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Sedangkan siswa yang kurang bahkan tidak memiliki fasilitas belajar dirumah akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.

Partisipasi nonfisik yang diberikan orang tua dapat berupa perhatian orang tua. Slameto (2013: 105) mengatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Perhatian yang diberikan orang tua akan mendorong anak agar lebih giat belajar. Agar perhatian yang diberikan dapat diterima secara optimal, diperlukan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Orang tua yang mempunyai komunikasi baik dengan anaknya akan lebih mudah dalam membina perkembangan pendidikan anak. Penyediaan waktu untuk anak juga diperlukan dalam membina pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai waktu lebih lama untuk menemani anak dalam belajar, akan berdampak positif terhadap proses kegiatan belajar anak di rumah. Namun, orang tua yang kesehariannya disibukkan dengan bekerja dan waktu untuk menemani anak belajar sedikit, anak akan merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan dan cenderung akan malas dalam belajar. Orang tua sedemikian ini akan menciptakan kondisi keluarga yang tidak harmonis. Kondisi inilah yang akan menyebabkan suasana belajar yang tidak kondusif di rumah.

Menurut Darmansyah (dalam Khaniful, 2013:37) mangatakan bahwa apabila peserta didik mendapat rangsangan yang menyenangkan dari lingkungannya, akan terjadi berbagai sentuhan tingkat tinggi pada diri

peserta didik yang membuat mereka lebih aktif dan kreatif secara mental dan fisik. Kenyamanan yang didapatkan ketika tertawa akan memberikan kesempatan otak emosi atau memori untuk menyimpan informasi. Orang tua harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dirumah. Slameto (2013: 63) mengatakan bahwa suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana yang sedemikian akan memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak. Untuk menciptakan suasana yang kondusif, perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Apabila suasana belajar yang kondusif dirumah tercipta, anak akan lebih termotivasi keinginannya untuk belajar.

Oemar Hamalik (2011: 158) mengemukakan bahwa motivasi merupakan perunahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi ini akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas agar tujuan atau keinginannya tercapai. Sedangkan menurut Winkel (2012: 69) mengatakan bahwa motivasi belajar yakni keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Anak yang sudah memiliki motivasi belajar tentunya akan lebih giat belajar sedangkan anak yang belum memiliki motivasi belajar inilah yang mengalami gangguan dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut yakni faktor

yang berasal dari dalam tubuh anak tersebut (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi faktor psikis, jasmaniah dan kematangan fisik anak. Faktor eksternal meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri anak tersebut seperti lingkungan belajar dan partisipasi orang tua. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam mempengaruhi motivasi belajar seorang anak.

Motivasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi orang tua. Orang tua yang memberikan partisipasinya secara optimal dalam kegiatan belajar, diharapkan anak akan merasa nyaman untuk belajar dan anak tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua dalam belajar, akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas karena dirinya tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) yang dilakukan pada Bulan Oktober 2014, di SD Negeri Pleret Kidul dan SD Negeri Pleret Lor yang merupakan bagian dari SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, ditemukan fakta bahwa bentuk partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar mengajar dirumah berbeda-beda pada setiap siswa. Ada sebagian siswa yang mempunyai partisipasi dari orang tua yang berupa fasilitas belajar yang memadai seperti pengadaan buku-buku penunjang belajar, ruang khusus belajar dan kondisi belajar yang nyaman. Namun ada juga sebagian siswa yang bentuk partisipasi orang tua belum optimal baik dalam bentuk fisik dan nonfisik.

Dari hasil wawancara dengan siswa, beberapa siswa menyatakan bahwa orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar dirumah. Sementara itu, gurunya mengatakan bahwa memang sedikit orang tua yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar di rumah seperti menyediakan fasilitas belajar, alat penunjang belajar, dan pemberian bimbingan. Orang tua cenderung menyerahkan anaknya sepenuhnya di sekolah. Penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan di Kelas V SD Negeri di Gugus Wiyata Utama Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian tersebut mengatakan bahwa keberhasilan belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar. Akan tetapi, fasilitas belajar tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus III, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah di atas dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Berdasarkan informasi dari siswa dan guru, mayoritas orang tua belum berpartisipasi baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik.
2. Orang tua belum menyediakan fasilitas belajar dengan baik.

3. Kesadaran orang tua akan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anaknya belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam dan juga sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se Gugus III, Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Bertumpu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain.

1. Secara teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan masalah dalam penelitian ini di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi tentang pentingnya bentuk partisipasi orang tua yang diberikan kepada anak di rumah.
- 2) Melalui rapat komite sekolah, guru dapat memberikan pengertian kepada orang tua agar orang tua memberikan berbagai fasilitas sederhana guna menunjang motivasi belajarnya.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa melalui fasilitas belajar yang memadai di rumah.

2) Membantu siswa dalam memahami materi melalui berbagai macam fasilitas yang dapat menunjang dalam pembelajarannya.

c. Bagi Orang Tua

- 1) Diharapkan orang tua memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar setiap siswa di rumah.
- 2) Membantu siswa dalam kegiatan belajar di rumah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Partisipasi Orang Tua

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Siti Irene (2011:50) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Hal serupa juga diungkakan oleh Huneryear dan Hecman (dalam Siti Irene, 2011:51) yang mengatakan bahwa partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab bersama mereka.

Morrison (dalam Soemiarti Patnomodewo, 2003:124) keterlibatan orang tua yaitu proses di mana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka, guna keuntungan mereka sendiri, anak-anaknya, dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Orang tua memberikan berbagai bentuk partisipasinya guna menunjang aktivitas belajar anak di rumah. Orang tua terlibat dalam penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan juga dukungan secara non fisik terhadap aktivitas belajar anak di rumah.

Slameto (2009:2.24) mengartikan bahwa partisipasi orang tua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang

(masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pengembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua berpartisipasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Partisipasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya.

2. Bentuk Partisipasi Orang Tua

Bentuk partisipasi orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Basrowi (dalam Siti Irene, 2011:58-59) menjelaskan bahwa terdapat dua bentuk partisipasi antara lain:

a. Partisipasi fisik

Partisipasi fisik adalah bentuk partisipasi masyarakat (orang tua) dalam bentuk menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyediakan buku-buku, dan pemenuhan fasilitas belajar. Bentuk partisipasi fisik yang dapat dilakukan orang tua dirumah dapat meliputi pemenuhan kebutuhan belajar anak dalam bentuk materiil.

Salah satu wujud dari bentuk partisipasi fisik yakni pemenuhan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah.

Menurut Irawati Istadi (2007:169) mengemukakan bahwa rumah sebagai basis pendidikan akan dapat dicapai dengan melengkapi fasilitas pendidikan. Orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan anaknya, akan berusaha memenuhi segala kebutuhan pendidikan anaknya. Kebutuhan tersebut dapat berupa pemenuhan fasilitas belajar.

Tatang M. Amirin, dkk (2011: 76) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, anak akan termotivasi dalam belajar, dan prestasinya akan meningkat. Pemenuhan fasilitas belajar tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal.

Menurut Irawati Istadi (2007:169) rumah sebagai basis pendidikan akan dapat dicapai dengan melengkapi fasilitas pendidikan. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain:

- 1) Tempat belajar yang menyenangkan

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tidak harus mengeluarkan biaya yang banyak. Tempat belajar yang penataannya diatur sesuai dengan kemauan

anak akan menimbulkan kesan menyenangkan bagi anaknya.

Anak akan termotivasi dalam belajar karena kondisi tempat belajar yang dirasanya menyenangkan.

2) Media informasi

Media informasi sangat beragam. Beberapa media informasi yang sering digunakan yakni televisi, komputer, radio, buku, majalah, dan internet. Untuk orang tua yang memiliki uang lebih mungkin akan mudah mendapatkan beberapa media informasi yang dibutuhkan oleh anak.

Namun seringkali orang tua yang memiliki kondisi keuangan keluarga yang kurang mampu akan mengeluh dan kesulitan dalam pemenuhan media informasi bagi anaknya.

Memberikan media informasi tidak harus mengeluarkan biaya mahal. Media televisi dan radio sangat kompleks dalam menyampaikan informasi, namun orang tua harus mendampingi anaknya ketika melihat atau mendengarkan televisi dan radio. Hal ini karena banyak program-program televisi yang tidak pantas ditonton anak dibawah umur.

3) Perpustakaan

Menyediakan buku-buku penunjang aktivitas belajar anak sangat diperlukan. Buku-buku akan menjadi sumber ilmu bagi setiap anak. Karena untuk menumbuhkan motivasi

kependidikan anak, buku adalah saran yang paling cepat.

Kecintaan anak terhadap buku harus ditumbuhkan sedini mungkin dan rumah adalah tempat yang paling cocok untuk menumbuhkan kecintaan itu. Penataan buku-buku harus dibuat sebaik mungkin, hal ini agar anak merasa nyaman dalam belajar.

Rudi Mulyatiningsih (2006:52) menjelaskan bahwa agar semangat belajar meningkat, maka perlu mengatur tempat belajar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur tempat belajar antara lain:

- 1) Tentukan tempat belajar yang tetap.
- 2) Hindari gangguan belajar yang berupa suara, pandangan dan gangguan selingan belajar.
- 3) Aturlah cahaya lampu agar tidak langsung mengenai mata dan dapat menerangi seluruh ruangan.
- 4) Membersihkan meja belajar dari barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran.
- 5) Pilih kursi yang dapat dipakai untuk duduk dengan nyaman dan tegak.
- 6) Tempatkan bahan pelajaran di tempat yang dekat dengan meja belajar.
- 7) Berilah ventilasi yang cukup.

Terpenuhinya fasilitas belajar di rumah tentunya harus diimbangi dengan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif tidak harus dengan suasana tegang, namun suasana yang menyenangkan, damai, dan penuh keharmonisan. Hal ini serupa dengan Khaniful (2010: 37) yang mengemukakan bahwa suasana yang menyenangkan, siswa akan bersemangat dan mudah menerima berbagai kebutuhan belajar.

Siti Irene (2011:66-67) menjelaskan peran orang tua dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif di rumah antara lain

- 1) Menciptakan budaya belajar di rumah.
- 2) Memprioritaskan tugas yang terkait secara langsung dengan pembelajaran di sekolah.
- 3) Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan gagasan, ide, dan berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan belajar.
- 5) Menciptakan situasi yang demokratis di rumah agar tukar pendapat dan pikiran sebagai sarana belajar dan membelajarkan.
- 6) Memahami apa yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi anaknya.

- 7) Menyediakan sarana belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberian partisipasi fisik orang tua yang diberikan kepada anaknya meliputi penyediaan fasilitas tempat belajar dan pemberian alat bantu belajar di rumah. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesaiya tugas. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik dan tepat waktu karena ada motivasi untuk menyelesaiannya tepat waktu. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Partisipasi nonfisik

Menurut Basrowi (dalam Siti Irene, 2011: 58-59) mengatakan bahwa partisipasi nonfisik adalah partisipasi keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan pendidikan nasional dan meratanya animo masyarakat untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan, sehingga pemerintah tidak ada kesulitan mengarahkan rakyatnya untuk bersekolah.

Partisipasi nonfisik dapat berupa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya. Slameto (2013: 105) mengatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Sumadi Suryabrata (2006:14-16) mengemukakan macam-macam perhatian antara lain:

1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin.

2) Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian sekehendak.

3) Atas dasar luasnya obyek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi perhatian terpancar dan perhatian terpusat.

Hamzah B. Uno (2010:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan

keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Orang tua yang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan anaknya akan meningkatkan motivasi belajar anak tersebut. Orang tua sebaiknya tidak menuntut anaknya agar mendapatkan nilai tinggi. Hal ini karena akan memberikan tekanan kepada anak tersebut. Orang tua yang menyadari betapa pentingnya pendidikan anaknya tentu ketika anaknya mendapatkan nilai kurang memuaskan, orang tua tersebut tidak memarahinya.

Menurut Marijan (2012:72) apabila melihat anak melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas, jangan langsung marah-marah. Tegur dengan kalimat yang akrab, lembut dan menyegarkan hati anak sembari mengajari mengajarkan tugas yang benar. Dengan suasana demikian tidak terkesan di hati anak bahwa orang tuanya pemarah. Sebab anak melihat orang tua marah cenderung takut, bosan dan benci terhadapnya. Keterlibatan orang tua secara nonfisik inilah yang dapat membangkitkan semangat belajar anak.

Morisson (dalam Soemiarti Patmonodewo 2003:125) mengemukakan tiga kemungkinan keterlibatan orang tua, yaitu:

- 1) Orientasi pada tugas

Orientasi ini paling sering dilakukan oleh pihak sekolah, yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam

membantu program sekolah, yang berkaitan sebagai staf pengajar, staf administrasi, sebagai tutor, melakukan monitoring, membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila anak-anak melakukan kunjungan luar. Bentuk partisipasi para orang tua tersebut adalah yang biasanya diharapkan para guru. Bentuk partisipasi lain yang masih termasuk orientasi pada tugas adalah, orang tua membantu anak dalam tugas-tugas sekolah.

2) Orientasi pada proses

Partisipasi orang tua didorong untuk mau berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru dan membantu menentukan standar tingkah laku yang dihadapkan. Orientasi proses ini jarang dilaksanakan, karena sekolah seringkali menganggap bahwa umumnya orang tua tidak memiliki keterampilan untuk melaksanakannya.

3) Orientasi pada perkembangan

Orientasi ini membantu para orang tua mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

Binti Maunah (2009:98-100) mengatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang tulus kepada anaknya akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada anaknya.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi nilai-nilai spiritual. Orang tua dapat menanamkan nilai spiritual pada anak melalui pembiasaan. Sebagai contoh, orang tua dapat mengajak anak untuk pergi ke tempat-tempat ibadah sebagai penanaman dasar yang akan mengarahkan anak pada pengabdian. Selanjutnya anak diharapkan dapat menghargai kehadiran agama dalam bentuk pengalaman, dan pengalaman dalam bentuk ketaatan.
- 3) Tanggung jawab sosial adalah sebagian dari keluarga yang pada saatnya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab sosial merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh keturunan dan kesatuan keyakinan. Hubungan orang tua dan anak yang dilandasi rasa kasih sayang yang tulus diharapkan mampu membimbing anak untuk tumbuh dan berkembang dengan sempurna, sehingga dapat melatih

sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan serta kehidupan yang stabil.

- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan orang tua, karena anak membutuhkan makan, minum, dan perawatan agar dapat hidup secara berkelanjutan. Selain itu orang tua juga bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani atau rohani dari berbagai gangguan penyakit ataupun bahaya lain yang dapat membahayakan anak.
- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan anak di masa yang akan datang, sehingga anak mampu hidup dengan mandiri.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberian partisipasi non fisik yang diberikan orang tua kepada anaknya berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dan pemberian motivasi belajar.

3. Peran Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak

Muhibbin Syah (2010:135) salah satu faktor yang termasuk lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah fasilitas belajar. Pemenuhan fasilitas belajar anak di rumah merupakan bentuk partisipasi orang tua di rumah terhadap pendidikan anaknya.

Semakin memadainya fasilitas belajar di rumah, dapat mempengaruhi semakin meningkatnya motivasi belajar anak di rumah. Orang tua yang sadar akan pendidikan anaknya tentu akan memberikan segalanya demi pendidikan anaknya. Orang tua akan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya.

Siti Irene (2011:68) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam peningkatan motivasi siswa. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anaknya baik di sekolah maupun di rumah, dapat mempengaruhi motivasi belajar anak tersebut. Keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik akan berdampak positif terhadap aktivitas belajar seorang anak. Dalam memenuhi kebutuhan belajar anak, orang tua tentunya memperhatikan fasilitas belajar, ruang belajar, tempat belajar, dan buku-buku penunjang yang dibutuhkan oleh anak. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak perlu diperhatikan. Anak akan merasa nyaman saat belajar apabila lingkungan belajarnya menyenangkan. Sebagai orang tua, tentunya harus menyadari proses belajar anak di rumah. Ketika anak sedang belajar, usahakan tidak menonton tv dan sebaiknya mendampingi anak saat sedang belajar. Bentuk pendampingan ini merupakan bentuk perhatian orang tua wujud dari partisipasi non fisik.

Binti Maunah (2009:97) mengemukakan bahwa orang tua ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua bertanggung jawab penuh atas pendidikan

anaknya. Berbagai upaya yang dilakukan orang tua akan berdampak positif terhadap aktivitas belajar anak di rumah. Pemenuhan kebutuhan belajar, perhatian orang tua, pendampingan belajar, dan membimbing anak merupakan beberapa bentuk dari pemberian partisipasi orang tua kepada anak. Partisipasi orang tua sangat dibutuhkan bagi pendidikan setiap anak di rumah.

B. Kajian tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Sardiman (2014:75) menyatakan bahwa motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Menurut Oemar Hamalik (2011:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.

Sugihartono, dkk (2007: 20) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun

dihadang oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:80-81) menyebutkan ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu:

a. Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia rasakan.

b. Dorongan

Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.

c. Tujuan

Tujuan adalah mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar.

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik atau ekstrinsik. Penguanan motivasi-motivasi belajar tersebut berada di tangan guru dan anggota masyarakat lain. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat. (Dimyati dan Mudjiono, 2009:94)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme yang ada dalam tubuh

yang mendorong untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi akan mengarahkan seseorang dalam beraktivitas.

2. Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman (2014: 86) motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

- 1) Motif-motif bawaan.

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

- 2) Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis, yaitu:

- 1) Motif atau kebutuhan organik, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
- 2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Motif ini muncul karena adanya dorongan dari luar.
- 3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu

dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang akan belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya.

Menurut Chris Kyriacou (2011:52), motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dorongan biologis berupa rasa ingin tahu. Motivasi tersebut mencakup minat kepada tugas belajar itu sendiri dan juga kepuasan yang diperoleh dari tugas tersebut.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada situasi belajar dimana pendorong motivasi berasal dari fakta bahwa keberhasilan penyelesaian tugas adalah sarana menuju tujuan tertentu yang lain. Chris Kyriacou (2009:53) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik mengacu pada situasi belajar di mana pendorong motivasi berasal

dari fakta bahwa keberhasilan penyelesaian tugas adalah sarana menuju tujuan tertentu yang lain.

Menurut Evelin Siregar dan Hartini Nara (2011:50) motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Menurut Oemar Hamalik(2011:162) motivasi dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa

pengaruh dari luar. Motivasi ini hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar.

Secara umum motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Motivasi intrinsik maupun ekstrinsik perlu didapatkan seorang anak dalam belajar, hal ini agar anak dalam belajar lebih tekun dan ulet sehingga diharapkan prestasi belajarnya juga meningkat.

Dari penjelasan diatas, perlu diketahui bahwa kondisi dalam diri siswa maupun lingkungan dimana siswa belajar akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai pengarah kegiatan belajar seorang anak. Motivasi dapat menjadi pedoman baik tidaknya dalam tercapainya tujuan yang diinginkan seorang anak. Anak yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar tentunya akan bersungguh-sungguh dalam belajar, namun sebaliknya anak yang motivasi belajarnya rendah akan malas-malasan dalam belajar.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2014: 75) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2010:23) menyebutkan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Winkel (2012:169) menjelaskan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar berperan penting dalam memberikan semangat dalam kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar ini akan mengarahkan seseorang pada saat kegiatan belajar.

4. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Menurut Sardiman (2014:85-86), ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Hamzah B. Uno (2010:27) menjelaskan tentang peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran, yaitu:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

Menurut Oemar Hamalik (2011:161) fungsi motivasi itu meliputi berikut ini.

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:85) menjabarkan pentingnya motivasi belajar bagi siswa antara lain:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan temannya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar.

Berdasarkan paparan di atas, motivasi memiliki peran yang sangat dominan terhadap kegiatan belajar. Motivasi menjadi penggerak anak untuk lebih giat belajar agar tujuan yang diinginkannya tercapai. Anak yang memiliki motivasi tinggi akan bersemangat dalam belajar, sebaliknya anak yang motivasinya rendah akan cenderung tidak semangat dalam belajar. Motivasi belajar dapat mengarahkan setiap anak untuk mencapai tujuan

yang diinginkannya. Dengan adanya motivasi yang tinggi, diharapkan anak akan lebih termotivasi dalam belajar dan prestasi belajarnya juga akan meningkat.

5. Prinsip Motivasi Belajar

Kenneth H. Hoven (dalam Oemar Hamalik 2011:163-166) mengemukakan prinsi-prinsip motivasi sebagai berikut.

- a. Pujian lebih efektif daripada hukuman

Hukungam bersifat menghentikan sesuatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar murid.

- b. Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda.

Murid-murid yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan di dalam motivasi dan disiplin.

- c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar. Sebabnya ialah karena kepuasan yang diperoleh oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri murid sendiri.

- d. Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (reinforcement). Apabila sesuatu perbuatan belajar mencapai tujuan maka terhadap perbuatan itu perlu

segera diulang kembali setelah beberapa menit kemudian sehingga hasilnya lebih mantap. Pemantapan itu perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

- e. Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias akan menghasilkan murid-murid yang juga berminat tinggi dan antusias pula. Demikian murid yang antusias akan mendorong motivasi murid-murid lainnya.
- f. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi. Apabila seorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya maka perbuatannya ke arah itu akan lebih besar daya dorongannya.
- g. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru. Apabila murid diberi kesempatan menentukan masalah sendiri dan memecahkannya sendiri maka akan mengembangkan motivasi dan disiplin lebih baik.
- h. Puji-pujian yang datangnya dari luar (external reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya. Berkat dorongan orang lain, misalnya untuk memperoleh angka yang tinggi maka murid akan berusaha lebih giat karena minatnya menjadi lebih besar.
- i. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minat murid. Cara mengajar yang bervariasi ini

akan menimbulkan situasi belajar yang menantang, dan menyenangkan seperti halnya bermain dengan alat permainan yang berlainan.

- j. Manfaat minat yang telah dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis. Minat khusus yang telah dimiliki oleh murid, minatnya bermain bola basket, akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi.
- k. Kegiatan-kegiatan yang akan dapat merangsang minat murid-murid yang kurang mungkin tidak ada artinya (kurang berharga) bagi para siswa yang tergolong pandai. Hal ini disebabkan karena berbedanya tingkat abilitas di kalangan siswa. Karena itu, guru yang hendak membangkitkan minat murid-muridnya supaya menyesuaikan usahanya dengan kondisi-kondisi yang ada pada mereka.
- l. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar. kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar siswa, sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatiannya kepada hal lain, sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak kondusif.
- m. Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik. Keadaan emosi yang lemah dapat menimbulkan perbedaan yang lebih energik.
- n. Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustasi secara cepat menuju ke demoralisasi. Karena terlalu sulitnya tugas

itu maka akan menyebabkan murid-murid melakukan hal-hal yang tidak wajar sebagai manifestasi dari frustasi yang terkandung dalam dirinya.

- o. Setiap murid mempunyai tingkay-tingkat frustasi toleransi yang berlainan.
- p. Tekanan kelompok murid kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan/paksaan dari orang dewasa.
- q. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Mc. Donald (dalam Sardiman, 2014:74) dalam motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa “feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dari penjelasan tiga elemen tersebut, maka motivasi yang ada pada diri seseorang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergantung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan dan keinginan.

Beberapa prinsip yang diuraikan di atas dapat digunakan sebagai petunjuk dalam rangka membangkitkan dan memelihara motivasi belajar. Guru berperan menerapkan prinsip-prinsip tersebut di sekolah, sedangkan orang tua berhak menerapkan prinsip-prinsip tersebut di rumah. Orang tua harus menyadari akan pentingnya prinsip-prinsip motivasi tersebut.

6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hamzah B. Uno (2010:23) mengemukakan beberapa indikator motivasi belajar, antara lain:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi antara lain:

- a. Keinginan untuk belajar
- b. Tekun dalam mengerjakan tugas.
- c. Lebih senang bekerja sendiri
- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- e. Ulet dalam menghadapi kesulitan.

Anak yang mempunyai ciri-ciri seperti yang disebutkan diatas, anak tersebut mempunyai motivasi belajar. Orang tua perlu terlibat dalam mengoptimalkan motivasi belajar setiap anaknya.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009:97-100) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, makan, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.

- b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu diimbangi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu diimbangi

dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu motivasi belajar siswa.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berbakat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi perilaku belajar.

f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Belajar sepanjang hayat tersebut sejalan dengan masyarakat dan lingkunga sekitar sekolah yang juga dibangun.

Selanjutnya Winkel (2012: 173-185) menjelaskan bahwa ada sejumlah unsur yang relevan bagi lahirnya dan bertahannya motivasi

belajar. Unsur tersebut ada yang bersifat internal dan mental serta ada pula yang bersifat eksternal. Unsur internal dan mental meliputi:

a. Kebutuhan

Kebutuhan dirumuskan sebagai kekosongan dalam kehidupan manusia atau tidak terdapatnya sesuatu pada seorang yang diperlukan bagi kesejahteraannya. Ketika kebutuhan mulai dihayati, timbul dorongan sebagai daya penggerak untuk melakukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan itu. Banyak kebutuhan dalam kehidupan manusia tidak selalu terpenuhi secara memuaskan, atau timbul lagi beberapa waktu sesudah terpenuhi secara memuaskan pada saat sekarang. Dapat disimpulkan bahwa penghayatan akan kebutuhan manusia, akan menjadi sumber motivasi sepanjang hidup manusia.

b. Harapan akan sukses

Besar maupun kecilnya motivasi seorang anak akan tergantung dari keinginan atau sasaran yang diinginkan anak tersebut, apakah sasarannya sangat umum atau cukup spesifik; bagaimana taraf kesulitan dari sasaran; kapan sasaran itu mau dicapai; dan apakah sasarannya tergolong “sasaran belajar” atau “sasaran prestise”.

c. Keadaan terangsang

Apabila anak termotivasi dengan kuat untuk melakukan sesuatu akan menampakkan diri dalam sejumlah gejala, baik fisik maupun psikologis, misalnya denyut jantung meningkat dan tekanan darah

naik, kesiapsiagaan mental, kesadaran dan perhatian penuh. Semua gejala itu bersama-sama dapat dilukiskan berada dalam keadaan terangsang.

d. Pencarian sebab

Seseorang akan berusaha mencari penjelasan bagi keberhasilan yang dinikmati atau kegagalan yang dialami. Orang akan berusaha menemukan alasan mengapa terjadi suatu kejadian, terutama kenyataan memperoleh sukses/keberhasilan atau mengalami kegagalan. Perkiraan dan harapan yang positif akan meningkatkan motivasi belajar, sebaliknya perkiraan dan harapan negatif akan menurunkan motivasi belajar.

e. Kaitan antara keberhasilan dan keyakinan tentang kemampuan

Anak yang berorientasi pada pengejaran keberhasilan, menilai tinggi hasil yang maksinal dan memandang kemampuan sebagai suatu yang dapat ditingkatkan, dia menetapkan suatu “sasaran belajar” untuk mengangkat diri lebih jauh.

f. Kesimpulan bagi tenaga pengajar

Anak akan mengolah informasi yang diberikan kepadanya oleh guru mengenai taraf prestasi belajar yang dicapai, informasi ini diterima dan ditafsirkan dengan mengatribusikan keberhasilan atau kegalannya pada salah satu alasan menurut pandangannya sendiri. Proses refleksi diri ini berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di masa selanjutnya.

Winkel (2012: 187) juga mengemukakan tentang unsur eksternal yang berpengaruh yang ikut berpengaruh terhadap kadar motivasi belajar. Unsur eksternal tersebut meliputi:

- a. Tugas-tugas belajar yang dihadapi siswa bermacam-macam

Tugas belajar yang diberikan sebagai latihan dan menantang bagi siswa, sebaiknya lepas dari ancaman akan mengurangi nilai dalam buku rapor. Tugas belajar yang diberikan sebagai kesempatan menunjukkan taraf prestasi belajar yang dicapai, harus disertai dengan instruksi yang jelas, namun tidak terlalu mengekang jika tugasnya lebih kompleks.

- b. Suasana dalam kelas mempengaruhi kadar motivasi belajar siswa

Suasana kelas yang mendukung dan kondusif akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai pendidik di sekolah perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung usaha belajar bersama, tanpa mengesampingkan persaingan yang wajar di antara siswa pada waktu tertentu, serta memungkinkan kegiatan belajar individual. Bekerja sama berarti bahwa seorang siswa dapat meningkatkan motivasinya karena interaksi kooperatif dengan temannya.

- c. Harapan tenaga pengajar terhadap siswa

Siswa yang sangat menggantungkan rasa harga diri pada pandangan dan harapan guru, akan mudah terpengaruh. Bila siswa menangkap ungkapan bahwa guru mengharapkan kemajuan dalam

belajarnya, motivasinya meningkat dan usahanya bertambah.

Sebaliknya, bila siswa menangkap ungkapan bahwa guru tidak mengharapkan kemajuan darinya, maka motivasinya menurun dan usahanya berkurang.

- d. Guru dapat mengambil tindakan instruksional untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Yang perlu diusahakan adalah agar siswa menaruh kepercayaan pada diri sendiri, belajar dengan semangat serta rasa antusias, bukan hanya sekedar mendapatkan nilai semata.

Beberapa faktor di atas merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar baik di sekolah maupun di rumah. Ketika berada si sekolah, guru berhak mengoptimalkan motivasi belajar para siswanya. Namun ketika berada si rumah, orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anaknya. Orang tua yang mengetahui cita-cita anaknya, tentu akan memberikan kebutuhan belajar bagi anaknya agar motivasi belajar anak tersebut optimal dan dapat meraih cita-cita yang diinginkan. Orang tua perlu memperhatikan kondisi anaknya, jangan sampai anak merasa tertekan dalam belajar. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang menyenangkan dapat meminimalisir tekanan pada anak. Anak akan merasa senang dalam proses belajar di rumah.

C. Kerangka Pikir

Motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar ialah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat

dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya yaitu partisipasi orang tua di rumah. Partisipasi orang tua sangat berperan dalam pendidikan anaknya. Partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Bentuk partisipasi yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Bentuk partisipasi fisik yang diberikan orang tua berupa penyediaan fasilitas tempat belajar dan pemberian alat bantu belajar di rumah.

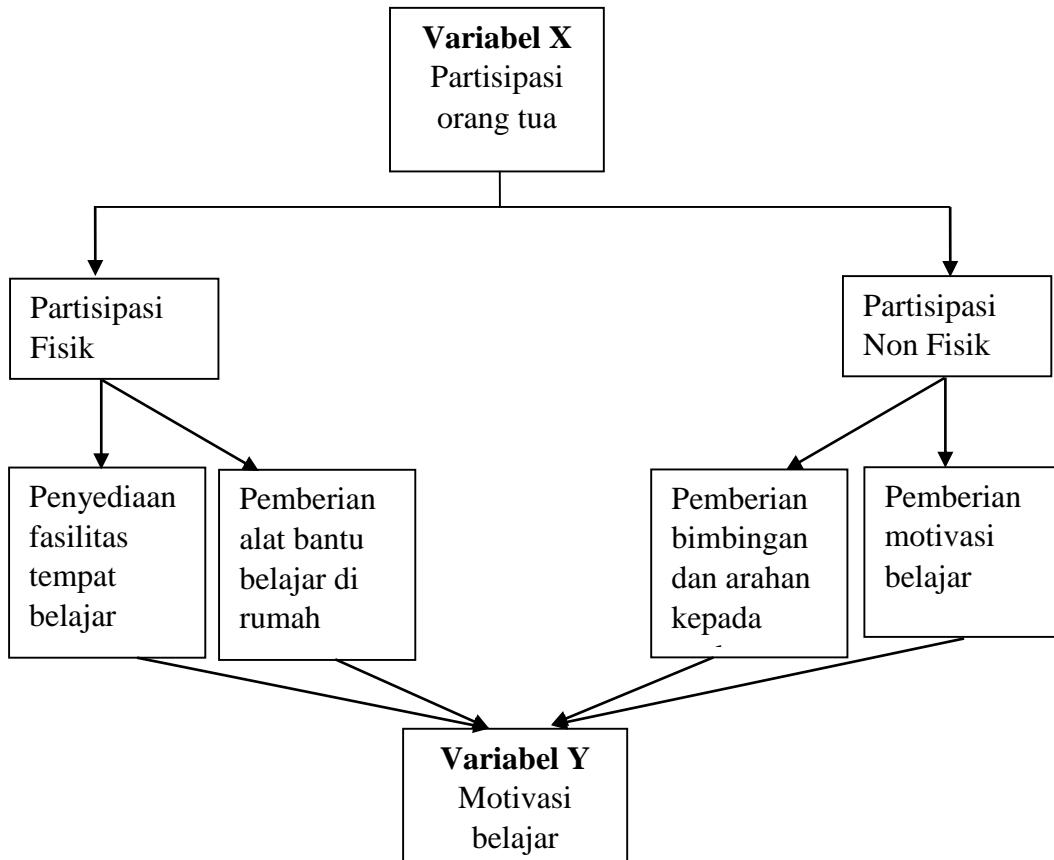
Fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, anak akan termotivasi dalam belajar, dan prestasinya akan meningkat. Orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan anaknya tentu akan berusaha menyediakan fasilitas belajar bagi anaknya. Fasilitas belajar yang memadai akan membantu anak ketika sedang belajar di rumah, namun sebaliknya fasilitas belajar yang kurang memadai dapat menghambat aktivitas belajar anak di rumah.

Menyediakan fasilitas belajar tentu mengeluarkan biaya. Orang tua yang memiliki penghasilan lebih dan menyadari akan pentingnya pendidikan bagi anaknya tentu akan memenuhi kebutuhan belajar anaknya dengan mudah. Namun bagi orang tua yang memiliki penghasilan kurang namun sadar akan pendidikan anaknya, tentu orang tua tersebut akan berusaha semaksimal

mungkin memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Pemenuhan fasilitas belajar harus memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi supaya fasilitas belajar tersebut dapat digunakan sesuai kebutuhan anak.

Bentuk partisipasi non fisik yang diberikan orang tua berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dan pemberian motivasi belajar. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya ketika sedang belajar dapat membangkitkan semangat bagi anak. Orang tua yang selalu mendampingi anaknya pada saat belajar akan memberikan dorongan semangat dan motivasi bagi anaknya agar lebih giat dalam belajar. Bentuk wujud dari perhatian diantaranya mendampingi anak pada saat belajar, memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan bimbingan pada anaknya. Anak yang merasa bahwa dirinya diperhatikan orang tuanya akan lebih semangat dan termotivasi dalam aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar anak. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas yaitu partisipasi orang tua dan variabel terikat yaitu motivasi belajar anak. Skemanya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010:96). Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha yaitu “ada pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2015”.

Ketentuan: Bila $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

H_0 yaitu “ tidak ada pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”.

Ketentuan: Bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Partisipasi orang tua yang diberikan berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Bentuk partisipasi fisik yang diberikan orang tua berupa penyediaan fasilitas tempat belajar dan pemberian alat bantu belajar di rumah. Partisipasi non fisik yang diberikan berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dan pemberian motivasi belajar. Partisipasi yang diberikan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anaknya agar lebih giat dalam belajar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu

motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri seseorang. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi antara lain:

- a. Keinginan untuk belajar.
- b. Tekun dalam mengerjakan tugas.
- c. Lebih senang bekerja sendiri.
- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- e. Ulet dalam menghadapi kesulitan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010: 14) mengatakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian ex-post facto. Menurut Riduan (2011: 50), penelitian ex-post facto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Objek dalam penelitian ini adalah partisipasi orang tua. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2015. Adapun SD yang terdapat di Gugus III Kecamatan Panjatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SD N Pleret Lor	Dukuh VI Pleret, Panjatan, Kulon Progo
2	SD N Mlarangan	Dukuh VII Pleret, Panjatan, Kulon Progo
3	SD N Pleret Kidul	Dukuh II Pleret, Panjatan, Kulon Progo
4	SD M Bugel	Dukuh II Bugel, Panjatan, Kulon Progo
5	SD N Bugel	Dukuh IV Bugel, Panjatan, Kulon Progo
6	SD N Ngebung Beran	Dukuh VII Bugel, Panjatan, Kulon Progo
7	SD M Pleret	Dukuh IX Pleret, Panjatan, Kulon Progo

C. Variabel Penelitian

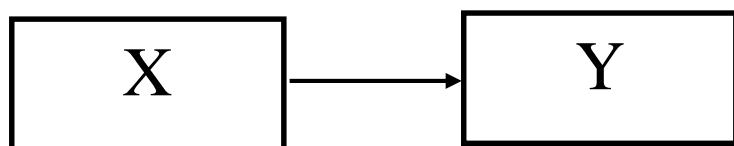
Sugiyono (2010:61) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti dapat menarik kesimpulannya.

Sugiyono (2010:64) membedakan macam-macam variabel penelitian menjadi:

1. Variabel independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.
2. Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh

variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu partisipasi orang tua.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu partisipasi orang tua (X) merupakan variabel bebas dan motivasi belajar (Y) merupakan variabel terikat.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

Variabel bebas X : partisipasi orang tua

Variabel terikat Y : motivasi belajar siswa

D. Populasi Penelitian

Sugiyono (2010:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Adapun seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas IV se Gugus III

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1.	SD N Mlarangan	13
2.	SD N Pleret Kidul	25
3.	SD N Pleret Lor	15
4.	SD N Ngebung	40
5.	SD N Bugel	18
6.	SD M Pleret	5
7.	SD M Bugel	20
Jumlah Total		136

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah subjek dalam penelitiannya sebanyak 136 siswa. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua subjek dalam memperoleh data, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkapkan data sesuai dengan pokok permasalahan. Sugiyono (2010:193:194) mengemukakan bahwa dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket.

Sugiyono (2010:199) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawaban yang harus dijawab oleh responden. Responden hanya mengisi sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203).

Instrumen disusun berdasarkan teori yang melandasi variabel yang akan diambil datanya sehingga instrumen ini adalah alat pengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen mempunyai kedudukan yang penting dan sentral. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Suharsimi Arikunto, 2013: 203).

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan instrumen jenis skala. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket pada setiap item jawaban adalah skala bertingkat model Likert dengan 4 alternatif penilaian yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka setiap skala diberikan skor. Alternatif pilihan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3. Skor alternatif

Alternatif Pilihan	Nilai/skor
Selalu (Sl)	4
Sering (Sr)	3
Kadang-kadang (Kk)	2
Tidak pernah (Tp)	1

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan indikator dan menyusun sejumlah pertanyaan sesuai dengan indikator partisipasi orang tua dan motivasi belajar yang digunakan untuk menyusun instrumen.
 - a. Variabel Partisipasi orang tua

Partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Bentuk partisipasi fisik yang diberikan orang tua berupa penyediaan fasilitas tempat belajar dan pemberian alat bantu belajar di rumah. Partisipasi non fisik yang diberikan berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dan pemberian motivasi belajar.

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Partisipasi Orang Tua

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
1.	Partisipasi Fisik	1. Penyediaan fasilitas tempat belajar. 2. Pemberian alat bantu belajar di rumah,	1-8 9-16	8 8
2.	Partisipasi Non Fisik	1. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak. 2. Pemberian motivasi belajar.	17-24 25-32	8 8
Jumlah Butir Soal				32

b. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi yakni adanya keinginan untuk belajar, tekun dalam mengerjakan tugas, lebih senang bekerja sendiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, dan ulet dalam menghadapi kesulitan.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Keinginan untuk belajar	1-7	7
2.	Tekun dalam mengerjakan tugas	8-14	7
3.	Lebih senang bekerja sendiri	15-21	7
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	22-28	7
5.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	29-34	6
Jumlah			34

2. Penyuntingan

Penyuntingan adalah melengkapi instrumen dengan kata pengantar petunjuk cara mengerjakan contoh mengerjakan soal dan penyediaan lembar jawaban. Proses penyuntingan dimulai dari penyusunan pertanyaan sesuai dengan butir item. Pertanyaan disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti anak sekolah dasar.

3. Melakukan uji coba instrumen penelitian

Sebelum digunakan, sebaiknya dilakukan uji coba pada instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Uji coba instrumen akan dikenakan pada siswa kelas IV SD Negeri Kembang Malang dan SD N Depok 2.

4. Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahif memiliki validitas yang tinggi (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Validitas instrumen dapat dihitung dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas tiap butir soal dapat menggunakan korelasi *product moment*.

b. Analisis Aitem

Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama karena masih berada dalam satu wilayah, yaitu Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Uji coba validitas instrumen dilakukan pada 30 siswa kelas IV dari SD N Kembang Malang dan SD N Depok 2. Pengujian data diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi *pearson product moment*.

Saifuddin Azwar (2014:86) mengemukakan bahwa sebagai kriteria pemilihan aitem dapat digunakan batasan $r_{ix} \geq$

0,30. Aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan.

Tabel 6. Distribusi Butir Valid dan Gugur Variabel Partisipasi Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Total
		Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Partisipasi Fisik	1. Penyediaan fasilitas tempat belajar	1,2,3,4, 5,6,7,8	-	8	-	8
	2. Pemberian alat bantu belajar di rumah	9,10,11 ,12,13, 16	14,15	6	2	8
Partisipasi Non Fisik	1. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak.	17,18,2 1,23,24	19,20, 22	5	3	8
	2. Pemberian motivasi belajar	25,26,2 8,29,30 ,32	27,31	6	2	8
	Total			25	7	32

Tabel 7. Distribusi Butir Valid dan Gugur Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Total
	Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Keinginan untuk belajar	1,2,3,4,5,6	7	6	1	7
Tekun dalam mengerjakan tugas	8,9,10,11, 14	12,13	5	2	7
Lebih senang bekerja sendiri	15,16,17,1 9,20,21	18	6	1	7
Senang mencari dan memecahkan soal-soal	22,23,24,2 5,26,27,28	-	7	-	7
Ulet dalam menghadapi kesulitan	29,30,31,3 2,33,34	-	6	-	6
Total			30	4	34

Berdasarkan tabel 5 dan 6 di atas dapat diketahui jumlah butir yang layak dari partisipasi orang tua adalah 25 dan gugur

7, sedangkan untuk variabel kecerdasan interpersonal jumlah butir yang layak adalah 30 dan gugur 4.

c. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha.

Suharsimi Arikunto (2013:239) mengatakan bahwa untuk instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian dapat dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mencari koefisien alpha dari Cronbach menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 20. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien reliabilitas skala motivasi belajar sebesar 0,910 dan koefisien reliabilitas skala partisipasi orang tua sebesar 0,875.

G. Teknis Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2010: 207) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 20 untuk membuat statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Sugiyono (2012: 32) mengemukakan bahwa tabel distribusi frekuensi disusun jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak. Data dalam penelitian ini merupakan data interval. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. Sugiyono (2012: 34-35) menyatakan bahwa jumlah interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus Strurges, sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

log = Logaritma

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung retang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas. Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Penyajian data akan lebih mudah dipahami jika dinyatakan dalam persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan Tabel Distribusi Frekuensi Relatif.

b. Grafik

Dalam visualisasi penyejian data, bentuk grafik dalam penelitian ini menggunakan grafik batang. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tinggi dari setiap batang bervariasi.

c. Nilai Skor Instrumen

Untuk menghitung kecenderungan skor masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan rumus menurut Saifuddin Azwar (2014:135) sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$(\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X$	Tinggi
2	$(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1,0 \times \sigma)$	Rendah

Keterangan:

$$\begin{aligned}\mu &= \text{Mean} \\ \sigma &= \text{Deviasi Standar.}\end{aligned}$$

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu partisipasi orang tua dan motivasi belajar. Partisipasi orang tua merupakan variabel bebas sedangkan motivasi belajar siswa merupakan variabel terikat. Untuk mengetahui sejauh mana kecenderungan partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di sekolah dasar se-gugus 3 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, tahun 2015.

1. Uji Prasarat Analisis

a. Pengujian Normalitas Data

Penggunaan statistik parametris digunakan dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Maka dari itu sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data.

Suatu data membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Pengujian normalitas data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk perhitungan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dibantu dengan program SPSS. Bila nilai signifikansi (*p*) lebih besar dari 0,05

pada taraf signifikansi 5% maka data dari variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan proram SPSS 20. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linierity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linierity*-nya di atas 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sugiyono (2012: 260-261) mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji t. Pada penelitian ini, uji t

dihitung dengan bantuan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Kriteria

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 261-262)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data mengenai partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dianalisis menggunakan analisis regresi. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan statistik deskriptif. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih mudah dalam melihat penggambaran data. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif

	Partisipasi Orang Tua	Motivasi Belajar
N	136	136
Mean	70,01	89,57
Median	71,00	90,00
Mode	79	86
Std. Deviation	10,756	13,002
Minimum	43	57
Maximum	95	120

a. Partisipasi orang tua

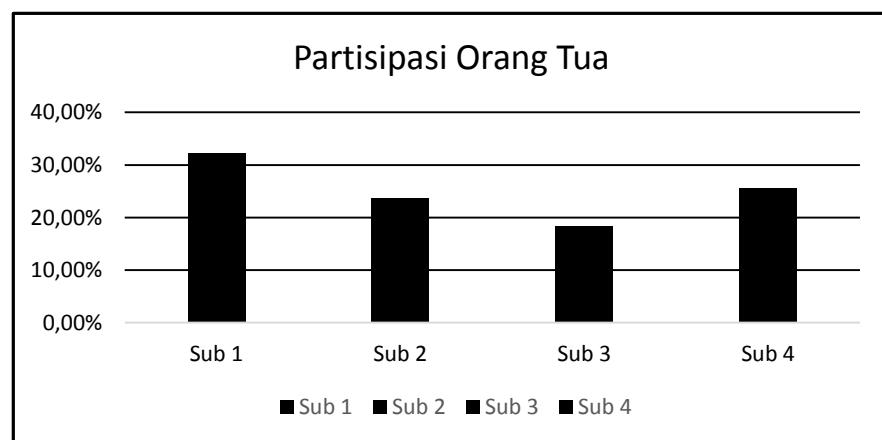
Data tentang partisipasi orang tua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas IV SD. Berdasarkan Tabel 9 maka dapat diketahui harga mean atau rata-rata skor sebesar 70,01, harga median atau nilai tengah sebesar 71, harga

mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 79, standar deviasi sebesar 10,756, skor minimum adalah 43 dan skor maksimum adalah 95. Untuk skor setiap indikator dari partisipasi orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Skor Indikator Partisipasi Orang Tua

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1.	Partisipasi Fisik	1. Penyediaan fasilitas tempat belajar.	3077	32,32%
		2. Pemberian alat bantu belajar di rumah,	2263	23,77%
2.	Partisipasi Non Fisik	3. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak.	1750	18,38%
		4. Pemberian motivasi belajar.	2431	25,53%
Jumlah Butir Soal			9521	100%

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah ke dalam bentuk grafik batang (histogram) seperti di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Skor Indikator Partisipasi Orang Tua

Dari tabel 10 dan gambar 3 dapat diketahui untuk indikator dari partisipasi orang tua yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator penyediaan fasilitas tempat belajar 3077 atau 32,32%, dan skor terendah adalah indikator pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dengan skor 1750 atau 18,38%.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel partisipasi orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan Rumus Strurges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 136

$$K = 1 + 3,3 \log 136$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,133$$

$$K = 1 + 7,0389$$

$$K = 8,0389$$

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 8 kelas. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel partisipasi orang tua.

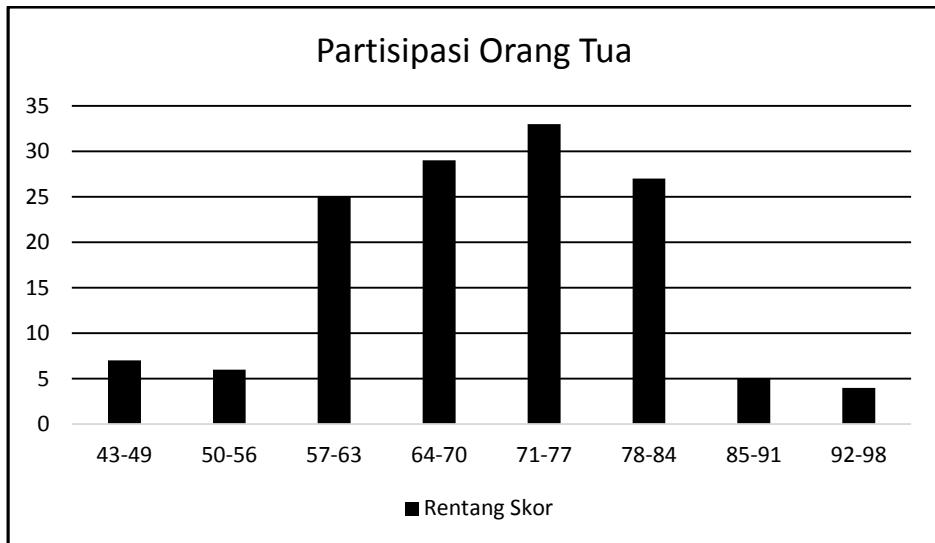
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	43-49	7	5,1
2	50-56	6	4,4
3	57-63	25	18,4
4	64-70	29	21,3
5	71-77	33	24,3
6	78-84	27	19,9
7	85-91	5	3,7
8	92-98	4	2,9
Σ		136	100

Berdasarkan tabel 11 tersebut dapat diketahui distribusi frekuensi partisipasi orangtua tertinggi berada pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 71-77 dengan jumlah sebanyak 33 siswa.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua

Untuk visualisasi penyajian data tentang partisipasi orang tua digunakan grafik batang agar lebih menarik dan komunikatif. Grafik distribusi frekuensi untuk variabel partisipasi orang ta dapat dilihat di bawah ini.



Gambar. 4. Grafik Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua

Distribusi data tentang partisipasi orang tua dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 4 yaitu rentang skor 43-49 sebanyak 7 siswa, rentang 50-56 sebanyak 6 siswa, rentang 57-63 sebanyak 25 siswa, rentang skor 64-70 sebanyak 29 siswa, rentang 71-77 sebanyak 33 siswa, rentang skor 78-84 sebanyak 27 siswa, rentang 85-91 sebanyak 5 siswa, dan rentang 92-98 sebanyak 4 siswa.

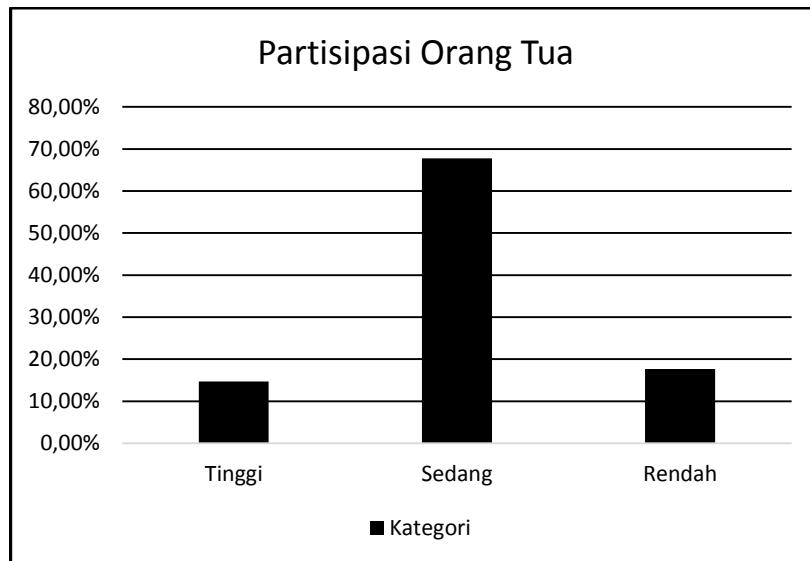
3) Kecenderungan Skor partisipasi Orang Tua

Kecenderungan skor untuk variabel partisipasi orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Kecenderungan Skor Partisipasi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$80,766 \leq X$	20	14,70%	Tinggi
2.	$59,254 \leq X < 80,766$	92	67,76%	Sedang
3.	$X < 59,254$	24	17,64%	Rendah
Total		136	100%	

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah dalam bentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 5. Grafik Kecenderungan Skor Partisipasi Orang Tua

Dari tabel 12 dan gambar 5 diketahui bahwa sebanyak 20 siswa (14,70%) memiliki partisipasi orang tua dengan kriteria tinggi, 92 siswa (67,76%) memiliki partisipasi orang tua dengan kriteria sedang, dan 24 siswa (17,64%) memiliki partisipasi orang tua dengan kriteria rendah.

b. Motivasi Belajar

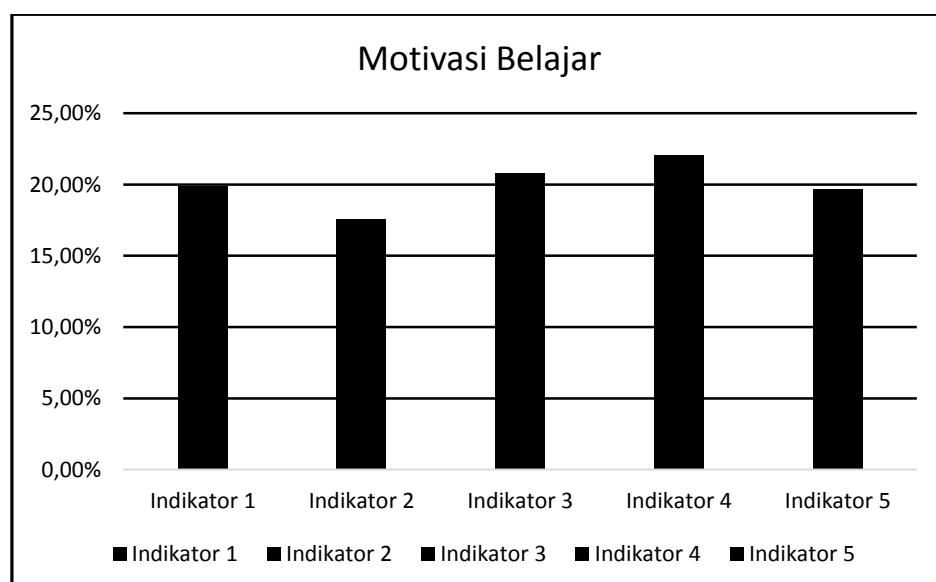
Data tentang motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas IV SD. Berdasarkan Tabel 9 maka dapat diketahui harga mean atau rata-rata skor sebesar 89,57, harga median atau nilai tengah sebesar 90, harga mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 86, standar deviasi sebesar 13,002, skor minimum adalah 57 dan skor maksimum adalah 120.

Untuk skor setiap indikator dari motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Skor Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Percentase (%)
1.	Keinginan untuk belajar	2422	19,88%
2.	Tekun dalam mengerjakan tugas	2139	17,56%
3.	Lebih senang bekerja sendiri	2537	20,83%
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	2685	22,04%
5.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	2399	19,69%
Jumlah		12182	100%

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dirubah dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Skor Indikator Motivasi Belajar

Dari tabel 13 dan gambar 6 dapat diketahui untuk indikator dari motivasi belajar yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator senang mencari dan memecahkan soal-soal dengan skor 2685 atau 22,04%, dan skor terendah adalah indikator memiliki tekun dalam mengerjakan tugas dengan skor 2139 atau 19,69%.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan Rumus Struges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 136

$$K = 1 + 3,3 \log 136$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,133$$

$$K = 1 + 7,0389$$

$$K = 8,0389$$

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 8 kelas. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar.

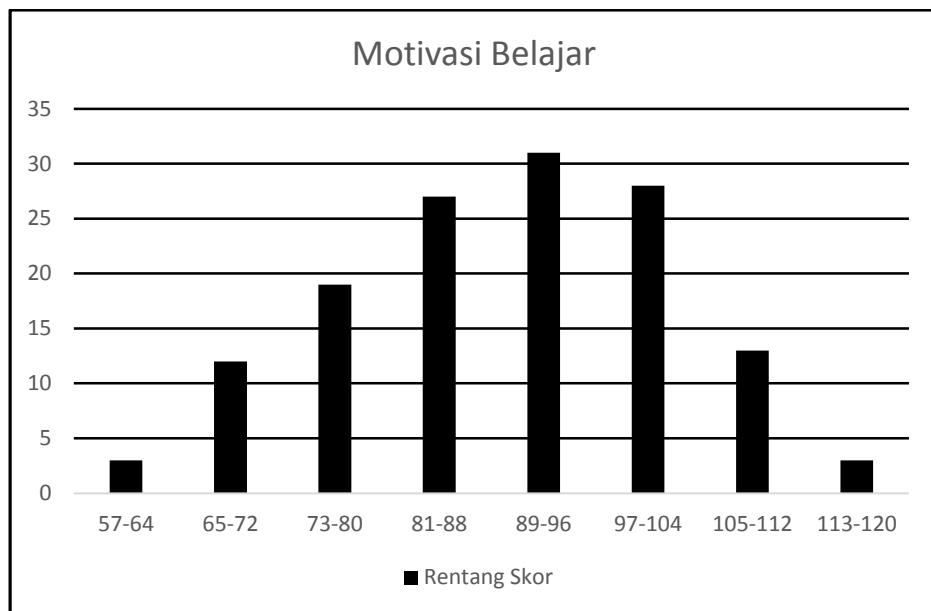
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	57-64	3	2,2
2	65-72	12	8,8
3	73-80	19	14
4	81-88	27	19,9
5	89-96	31	22,8
6	97-104	28	20,5
7	105-112	13	9,6
8	113-120	3	2,2
Σ		136	100

Berdasarkan tabel 14 tersebut dapat diketahui distribusi frekuensi motivasi belajar tertinggi berada pada kelas interval nomor 5 yang mempunyai rentang 89-96 dengan jumlah sebanyak 31 siswa.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Untuk visualisasi penyajian data tentang motivasi belajar digunakan grafik batang agar lebih menarik dan komunikatif. Grafik distribusi frekuensi untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Distribusi tentang motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 14 dan gambar 7 yaitu pada rentang skor 57-64 sebanyak 3 siswa, rentang 65-72 sebanyak 12 siswa, rentang 73-80 sebanyak 19 siswa, rentang 81-88 sebanyak 27 siswa, rentang 89-96 sebanyak 31 siswa, rentang 97-104 sebanyak 28 siswa, rentang 105-112 sebanyak 13 siswa, dan rentang 113-120 sebanyak 3 siswa.

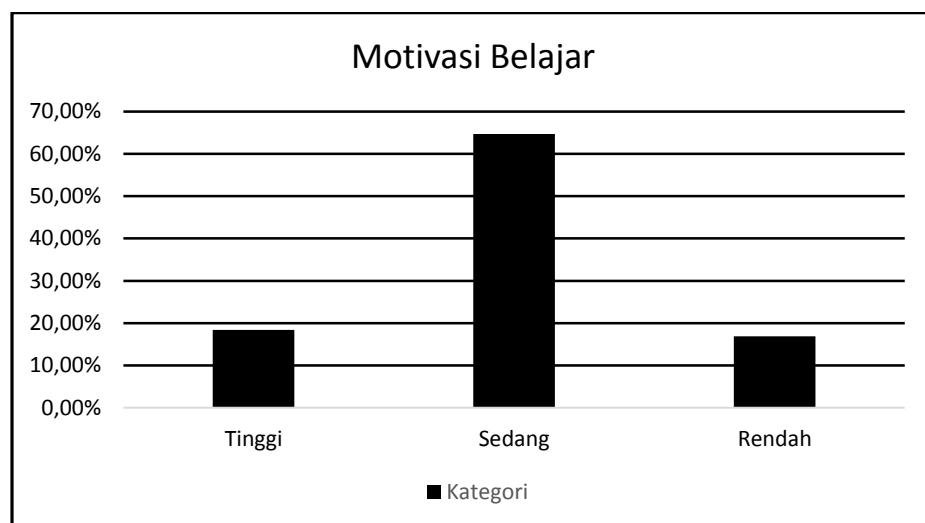
3) Kecenderungan Skor Motivasi Belajar

Kecenderungan skor untuk variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Kecenderungan Skor Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$102,572 \leq X$	25	18,38%	Tinggi
2	$76,568 \leq X < 102,572$	88	64,71%	Sedang
3	$X < 76,568$	23	16,91%	Rendah
Total		136	100%	

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah dalam bentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 8. Grafik Kecenderungan Skor Motivasi Belajar

Dari tabel 15 dan gambar 8 diketahui bahwa sebanyak 25 siswa (18,38%) memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi, 88 siswa (64,71%) memiliki motivasi belajar dengan kriteria sedang, dan 23 siswa (16,91%) memiliki motivasi belajar dengan kriteria rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdisribusi secara normal atau tidak. Untuk menentukan normal atau tidaknya data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi uji *Kolmogrov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Signifikansi hitung	Standar Sig	Keterangan
Partisipasi Orang Tua	0,547	0,05	Normal
Motivasi Belajar	0,612	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Kolmogrov Smirnov* untuk variabel partisipasi orang tua dengan signifikansi 0,547 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,611. Kedua variabel tersebut memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier atau tidak antara variabel x dan y. Di bawah ini adalah hasil dari uji linieritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	<i>Sig.Deviation of Linierity</i>	Sig	Keterangan
1	Partisipasi Orang Tua dengan Motivasi	0,895	0,000	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan variabel partisipasi orang tua (X) dan motivasi belajar (Y) memiliki nilai *Sig. Linierity* di bawah 0,05 dan *Sig.Deviation of Linierity* di atas 0,05 maka hubungan kedua variabel tersebut linier dan analisis regresi dapat dilakukan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua

terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,386 dan nilai signifikansi 0,000. Karena signifikansi menunjukkan 0,000 < 0,05, maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima. Sementara itu kontribusi R^2 sebesar 0,397 atau 39,7% yang berarti partisipasi orang tua memberikan pengaruh sebesar 39,7% terhadap motivasi belajar. persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y' = K + aX$$

$$Y' = 36,274 + 0,761X$$

Arti dari persamaan di atas yaitu nilai konstanta adalah 36,274, sehingga jika nilai partisipasi orang tua adalah 0 maka nilai motivasi belajar siswa adalah 36,274. Nilai regresi partisipasi orang tua adalah 0,761 yang berarti setiap peningkatan partisipasi orang tua sebesar 1%, maka motivasi belajar siswa akan meningkat 0,761%.

Jadi berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus III di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas

IV SD se- gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Basrowi (dalam Siti Irene, 2011:58-59) menjelaskan bahwa terdapat dua bentuk partisipasi yakni berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik.

Bentuk partisipasi fisik dapat dilakukan dengan penyediaan fasilitas tempat belajar, karena hal tersebut merupakan indikator dalam penelitian ini yang memiliki sumbangan sebesar 32,32% terhadap motivasi belajar. Hal tersebut diperkuat oleh Tatang M. Amirin, dkk (2011: 76) yang mengemukakan bahwa fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, anak akan termotivasi dalam belajar. Partisipasi fisik juga dapat berupa pemberian alat bantu belajar di rumah yang dalam penelitian ini memberikan sumbangan 23,77% terhadap motivasi belajar. Alat bantu belajar dapat berupa penyediaan buku-buku penunjang belajar, penyediaan penggaris, pensil warna, busur, dan alat yang lain. Kebutuhan belajar anak tidak luput dari peran alat-alat bantu tersebut.

Partisipasi nonfisik dapat berupa perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya. Perhatian orang tua adalah dorongan yang diberikan kepada anaknya dalam wujud bimbingan, tenaga, pikiran, dan perasaan yang dilakukan secara sadar. Bentuk pemberian partisipasi non fisik yang diberikan orang tua kepada anaknya berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak yang memberikan sumbangan sebesar 18,38% dan pemberian motivasi belajar yang menyumbangkan 25,53%.

Berkaitan dengan hal tersebut Sugihartono, dkk. (2007: 20) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadang oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Serupa dengan hal tersebut, Winkel (2012:169) mengemukakan bahwa motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi orang tua termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 25 (17,61%), sedangkan kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 97 (68,31%), dan kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 20 (14,08%). Jadi dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua yang diberikan kepada siswa SD kelas IV se-gugus III Kecamatan Panjatan pada tingkat kategori sedang dengan frekuensi paling banyak.

Pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan analisis regresi. Hasil regresi mengenai pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa menggunakan bantuan SPSS 20 memperoleh F_{hitung} sebesar 9,386 dan nilai signifikansi 0,000 dengan kontribusi/sumbangannya R^2 0,397 atau 39,7% yang artinya partisipasi orang tua memberikan pengaruh 39,7% terhadap motivasi belajar siswa.

Kontribusi sebesar 60,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan di atas sesuai dengan pendapat Siti Irene (2011:68) menjelaskan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang positif dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Orang tua yang terlibat dalam pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar anak tersebut.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan untuk subyek lain di luar populasi, melainkan hanya pada kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta saja.
2. Dalam pengisian instrumen, peneliti tidak dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya seperti kondisi kesehatan anak dan kejujuran anak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo, Tahun 2015. Hal ini dibuktikan pengaruh partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan 39,7% dengan $t = 9,386$ dan nilai signifikansi 0,000. Semakin tinggi peran partisipasi orang tua maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Bentuk partisipasi yang diberikan orang tua dapat berupa partisipasi fisik dan partisipasi non fisik. Partisipasi fisik berupa penyediaan fasilitas tempat belajar dan pemberian alat bantu belajardi rumah. Partisipasi non fisik berupa pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dan pemberian motivasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan pemberian bimbingan dan arahan kepada anak. Bimbingan kepada anak secara rutin akan menjadikan anak lebih termotivasi dalam belajar. Anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Anak yang dalam proses perkembangan

dan pertumbuhan sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari kedua orang tuanya.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas. Untuk mencapai keberhasilan, ketekunan dalam belajar harus ditingkatkan.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mampu menjalin kerjasama dengan orang tua, dan memberikan arahan kepada orang tua agar memberikan partisipasinya baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik dalam kegiatan belajar mengajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Chris Kyriacou. (2011). *Effective Teaching Theory and Practice*. Penerjemah: M.Khozim. Bandung: Nusa Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evelin Siregar dan Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irawati Istadi. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Khaniful. (2013). *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marijan. (2012). *Metode Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rudi Mulyatiningsih, dkk. (2006). *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Slameto, dkk. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemiarti Patnomodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tatang M. Amirin, dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W.S. Winkel. (2012). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara dan Observasi

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan siswa

No.	Peneliti	Responden
1.	Apakah adik di rumah belajar menggunakan ruang khusus untuk belajar?	<p>“Biasanya belajar sambil menonton tv mas, soalnya tempat belajar berada di depan tv”</p> <p>“Saya belajar di kamar mas...”</p>
2.	Apakah orang tua adik menyediakan buku-buku pelajaran dan alat tulis di rumah?	<p>“Orang tua memberikan buku tulis ketika buku tulis saya habis mas”</p> <p>“Orang tua tidak memberikan buku pelajaran, karena sudah dapat dari sekolah”</p> <p>“Orang tua kadang lupa membelikan buku tulis ketika buku tulisnya sudah habis”</p>
3.	Apakah orang tua adik setiap hari menanyakan pelajaran apa yang sudah adik pelajari di rumah?	“Orang tua saya tidak pernah bertanya tentang apa yang dipelajari hari ini di sekolah”

		“Orang tua menanyakan pelajaran esok hari”
4.	Apakah orang tua adik selalu menemani adik pada saat belajar di rumah?	“Orang tua saya menonton tv ketika saya belajar” “Orang tua kadang menemani ketika saya belajar”

Wawancara dengan guru

No.	Peneliti	Responden
1.	Apakah peran orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah sudah optimal?	“Begini mas, ketika ada pertemuan antara orang tua dan guru, terdapat beberapa orang tua yang belum memberikan kontribusinya dalam kegiatan belajar anaknya di rumah. Ada yang sibuk bekerja, ada yang kurang perhatiannya pada kegiatan belajar anaknya”
2.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar?	“Ya biasa mas, kadang siswanya ramai sendiri. Kadang mereka tidak membawa pensil, penggaris, alat tulis yang lain, kemudian saling meminjam.”

		Buku-buku penunjang pelajaran masih kurang”
--	--	---------------------------------------------

Transkrip Observasi

No.	Kegiatan	Uraian
1.	Alat tulis yang dibawa siswa	Sebagian siswa belum membawa alat tulis lengkap seperti pensil, penggaris, buku gambar, penghapus.
2.	Buku pelajaran yang dibawa siswa	Kebanyakan siswa sudah membawa buku pelajaran namun buku penunjang yang lain kurang.

Lampiran 2. Instrumen Uji Coba

Angket Uji Coba Partisipasi Orang Tua

Nama :.....

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar di ruang khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya belajar menggunakan meja khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya belajar menggunakan kursi khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya belajar di ruang belajar yang jauh dari keramaian/kebisingan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Orang tua menyediakan ruangan belajar yang bersih.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

7. Orang tua saya memperhatikan kondisi penerangan atau lampu untuk belajar di rumah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

8. Saya belajar di ruang belajar yang memiliki ventilasi/jendela.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

9. Orang tua meletakkan buku-buku di rak belajar di rumah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

10. Orang tua saya menyediakan alat tulis belajar yang lengkap.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

11. Orang tua membelikan buku pelajaran selain buku pelajaran yang disediakan di sekolah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

12. Orang tua membelikan buku tulis baru ketika buku tulis saya sudah habis.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

13. Dalam pelajaran menggambar, orang tua saya menyediakan peralatan menggambar (buku gambar, pensil warna, cat air)

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

14. Saya menggunakan penggaris untuk membuat garis.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

15. Saya belajar menggunakan komputer.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

16. Saya mendengarkan radio untuk mendapat pengetahuan.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

17. Saya ditegur orang tua, jika saya hanya bermain setiap hari.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

18. Saya dibantu orang tua saya dalam membuat jadwal belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

19. Orang tua memperingatkan saya untuk belajar setiap malam.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

20. Orang tua menasihati saya untuk giat belajar agar mendapatkan nilai yang baik.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

21. Orang tua membantu saya ketika kesulitan mengerjakan PR.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

22. Saya ditegus orang tua ketika tidak belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

23. Orang tua memberikan soal-soal tambahan di rumah ketika saya sedang belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

24. Orang tua menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Nama :

Sekolah :.....

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
 2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
 4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
 5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar tepat waktu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya belajar tanpa di suruh orang tua.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya belajar karena ingin pintar dan berprestasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya belajar dengan bersungguh-sungguh agar tercapai apa yang saya cita-citakan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

16. Pada saat menemui soal yang sulit, saya berusaha menjawab dengan kemampuan sendiri.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

17. Saya mengerjakan tugas tanpa meminta bantuan teman.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

18. Saya kurang percaya diri dalam mengerjakan soal.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

19. Ketika nilai ulangan saya jelek, saya berusaha untuk memperbaiki pada ulangan berikutnya dengan kemampuan sendiri.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

20. Sebelum mengumpulkan ulangan, saya meneliti lebih dahulu lembar jawaban.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

21. Saya menyimak setiap penjelasan dari guru.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

22. Saya bertanya apabila penjelasan dari guru kurang jelas.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

23. Pada saat istirahat, saya lebih senang mengerjakan soal-soal dari pada bermain.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

24. Saya meminta tambahan soal lebih apabila soal yang diberikan oleh guru sudah selesai dikerjakan.

a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah

25. Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

26. Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

27. Saya lebih senang mengerjakan soal-soal yang mudah dari pada soal yang sulit.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

28. Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

29. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

30. Ketika mengalami kesulitan belajar, saya belajar kelompok bersama teman.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

31. Ketika Bapak/Ibu guru menyuruh maju mengerjakan soal, saya berusaha menjawab dengan benar.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

32. Saya mempelajari terlebih dahulu materi untuk besok pagi.

a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

33. Waktu jam istirahat, saya gunakan untuk mengerjakan soal yang belum terjawab.

34. Apabila soal yang diberikan Bapak/Ibu guru sulit, saya tetap berusaha mengerjakannya.

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 3. Data Skor Hasil Uji Coba Instrumen

Data Uji Coba Angket Partisipasi Orang Tua

No	Nama	Skor Hasil Uji Coba Angket Partisipasi Orang Tua																														Jumlah			
		Nomor Butir																																	
1	RAP	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	102	
2	AND	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	1	3	3	2	3	4	2	4	1	3	3	2	3	2	2	89	
3	ABV	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	110		
4	RA	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	3	102		
5	DAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	103	
6	REM	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	116	
7	ADBP	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	1	3	3	3	3	104		
8	DSWN	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	111		
9	AM	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	93		
10	AEP	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	108			
11	K	1	4	2	1	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	84	
12	HF	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	1	4	4	1	4	95	
13	ANF	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	4	3	3	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	3	2	88	
14	NAI	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	91	
15	PSV	1	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	75		
16	S	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	4	1	1	4	1	2	2	1	4	1	1	4	1	2	2	2	1	2	1	55	
17	LAA	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	4	1	1	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	73		
18	RMS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	92		
19	ANB	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	4	4	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	79		
20	ISN	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	2	3	1	1	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	95	
21	MN	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	109		
22	R	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	2	80	
23	A	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	1	2	80	
24	TA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	122	
25	RA	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	98
26	AP	1	1	4	4	3	4	1	2	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	4	3	3	1	1	3	4	2	2	4	2	1	2	84
27	AK	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	2	94	
28	NT	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	4	3	1	3	81	
29	B	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	109		
30	S	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	2	1	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	92	

Data Uji coba Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Skor Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar																																Jumlah		
		Nomor Butir																																		
1	RAP	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	91			
2	AND	2	3	2	3	4	2	2	4	4	1	3	2	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	3	2	4	3	1	2	3	2	3	86	
3	ABV	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	107		
4	RA	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	84	
5	DAM	4	2	1	3	4	1	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	100
6	REM	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	122	
7	ADBP	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	1	4	2	4	3	2	4	3	4	111
8	DSWN	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	109	
9	AM	3	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	96		
10	AEP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	119	
11	K	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	85	
12	HF	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	123	
13	ANF	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	125	
14	NAI	4	4	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	1	2	3	2	4	3	4	2	1	4	3	4	4	3	1	1	3	94	
15	PSV	1	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	3	69	
16	S	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	4	2	1	4	99	
17	LAA	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	81		
18	RMS	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	4	3	3	2	2	3	94		
19	ANB	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	2	3	98		
20	ISN	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	105
21	MN	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	106	
22	R	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	4	4	2	3	2	92		
23	A	2	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	4	4	2	4	2	3	92	
24	TA	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
25	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	1	3	4	110	
26	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
27	AK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	1	2	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	4	115	
28	NT	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	107	
29	B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
30	S	2	2	2	4	4	2	4	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	84	

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Partisipasi Orang Tua

Correlations		
		Skor_total
x1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,371*
	N	30
x2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,524**
	N	30
x3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,352
	N	30
x4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,629**
	N	30
x5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,697**
	N	30
x6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,576**
	N	30
x7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,737**
	N	30
x8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,618**
	N	30
x9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,640**
	N	30
x10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,700**
	N	30
x11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,424*
		,020

	N	30
x12	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
x13	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x14	Pearson Correlation	-,107
	Sig. (2-tailed)	,575
	N	30
x15	Pearson Correlation	-,015
	Sig. (2-tailed)	,937
	N	30
x16	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x17	Pearson Correlation	,333
	Sig. (2-tailed)	,072
	N	30
x18	Pearson Correlation	,419*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
x19	Pearson Correlation	,267
	Sig. (2-tailed)	,154
	N	30
x20	Pearson Correlation	,263
	Sig. (2-tailed)	,160
	N	30
x21	Pearson Correlation	,336
	Sig. (2-tailed)	,069
	N	30
x22	Pearson Correlation	,107
	Sig. (2-tailed)	,574
	N	30
x23	Pearson Correlation	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

x24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,704** ,000
	N	30
x25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,351 ,057
	N	30
x26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,353 ,056
	N	30
x27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,253 ,177
	N	30
x28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,558** ,001
	N	30
x29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,395* ,031
	N	30
x30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,746** ,000
	N	30
x31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,028 ,882
	N	30
x32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,488** ,006
	N	30
Skor_total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1
	N	30

2. Uji Reliabilitas Partisipasi Orang Tua

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	32

3. Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		Skor_total
x1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,591** ,001
	N	30
x2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,723** ,000
	N	30
x3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,646** ,000
	N	30
x4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,508** ,004
	N	30

x5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,443*
	N	30
x6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,417*
	N	30
x7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,294
	N	30
x8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,651**
	N	30
x9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,662**
	N	30
x10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,556**
	N	30
x11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,378*
	N	30
x12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,169
	N	30
x13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,372
	N	30
x14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,201
	N	30
x15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,288
	N	30
x16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,600**
	N	30
x17	Pearson Correlation	,000
	N	30
		,651**
		,008
		,521**

	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
x18	Pearson Correlation	,122
	Sig. (2-tailed)	,522
	N	30
x19	Pearson Correlation	,313
	Sig. (2-tailed)	,092
	N	30
x20	Pearson Correlation	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x21	Pearson Correlation	,495**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
x22	Pearson Correlation	,422*
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
x23	Pearson Correlation	,689**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x24	Pearson Correlation	,383*
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	30
x25	Pearson Correlation	,490**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
x26	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x27	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
x28	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
x29	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,002

	N	30
x30	Pearson Correlation	,543**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
x31	Pearson Correlation	,354
	Sig. (2-tailed)	,055
	N	30
x32	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x33	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x34	Pearson Correlation	,452*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
Skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

4. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

Cases	Valid
	Excluded ^a
	Total

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,910	34

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Angket Partisipasi Orang Tua

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar di ruang khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya belajar menggunakan meja khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya belajar menggunakan kursi khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya belajar di ruang belajar yang jauh dari keramaian/kebisingan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Orang tua menyediakan ruangan belajar yang bersih.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

7. Orang tua saya memperhatikan kondisi penerangan atau lampu untuk belajar di rumah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

8. Saya belajar di ruang belajar yang memiliki ventilasi/jendela.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

9. Orang tua meletakkan buku-buku di rak belajar di rumah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

10. Orang tua saya menyediakan alat tulis belajar yang lengkap.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

11. Orang tua membelikan buku pelajaran selain buku pelajaran yang disediakan di sekolah.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

12. Orang tua membelikan buku tulis baru ketika buku tulis saya sudah habis.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

13. Dalam pelajaran menggambar, orang tua saya menyediakan peralatan menggambar (buku gambar, pensil warna, cat air)

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

14. Saya mendengarkan radio untuk mendapat pengetahuan.

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

15. Saya ditegur orang tua, jika saya hanya bermain setiap hari.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

16. Saya dibantu orang tua saya dalam membuat jadwal belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

17. Orang tua membantu saya ketika kesulitan mengerjakan PR.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

18. Orang tua memberikan soal-soal tambahan di rumah ketika saya sedang belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

19. Orang tua menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

20. Orang tua meminta saya supaya tetap bersemangat dalam belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

21. Orang tua memberikan hadiah jika saya mendapat nilai bagus.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

22. Jika hasil ulangan saya jelek, orang tua meminta agar tetap semangat dan belajar.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

23. Orang tua saya akan memberikan sesuatu jika rapot saya bagus.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

24. Orang tua menanyakan materi pelajaran apa saja yang sudah di pelajari di sekolah.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

25. Saya mendapat pujian dari orang tua.

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

Angket Motivasi Belajar

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
 2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
 4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
 5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar tepat waktu.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya belajar tanpa di suruh orang tua.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya belajar karena ingin pintar dan berprestasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya belajar dengan bersungguh-sungguh agar tercapai apa yang saya cita-citakan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 6. Contoh Hasil Isian Instrumen

Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar

Nama : Karlin Risty K.
Sekolah : SD N. Mebuang Beran

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar tepat waktu.
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
2. Saya menggunakan waktu luang di rumah untuk belajar.
 Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
3. Saya belajar tanpa di suruh orang tua.
 Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
4. Saya belajar karena ingin pintar dan berprestasi.
 Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
5. Saya belajar dengan bersungguh-sungguh agar tercapai apa yang saya cita-citakan.
 Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah
6. Ketika Bapak/Ibu guru sedang tidak berada di dalam kelas, saya gunakan untuk mengerjakan latihan soal di LKS.
a. Selalu Kadang-kadang
b. Sering Tidak pernah

- b. Sering d. Tidak pernah
18. Saya bertanya apabila penjelasan dari guru kurang jelas.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
19. Pada saat istirahat, saya lebih senang mengerjakan soal-soal dari pada bermain.
a. Selalu b. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
20. Saya meminta tambahan soal lebih apabila soal yang diberikan oleh guru sudah selesai dikerjakan.
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
21. Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman.
a. Selalu b. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
22. Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya.
a. Selalu b. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
23. Saya lebih senang mengerjakan soal-soal yang mudah dari pada soal yang sulit.
a. Selalu b. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
24. Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik.
 a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Ketika mengalami kesulitan belajar, saya belajar kelompok bersama teman.
a. Selalu b. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
27. Ketika Bapak/Ibu guru menyuruh maju mengerjakan soal, saya berusaha menjawab dengan benar.
 a. Selalu c. Kadang-kadang

- b. Sering d. Tidak pernah
28. Saya mempelajari terlebih dahulu materi untuk besok pagi.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
29. Waktu jam istirahat, saya gunakan untuk mengerjakan soal yang belum terjawab.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
30. Apabila soal yang diberikan Bapak/Ibu guru sulit, saya tetap berusaha mengerjakannya.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

Angket Partisipasi Orang Tua

Angket Partisipasi Orang Tua

Nama : Rizki Fajarnurrosid

Sekolah : SD moh Busei

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
 2. Bacalah angket ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
 4. Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
 5. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya belajar di ruang khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Saya belajar menggunakan meja khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya belajar menggunakan kursi khusus untuk belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya belajar di ruang belajar yang nyaman.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya belajar di ruang belajar yang jauh dari keramaian/kebisingan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Orang tua menyediakan ruangan belajar yang bersih.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Orang tua saya memperhatikan kondisi penerangan atau lampu untuk belajar di rumah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
8. Saya belajar di ruang belajar yang memiliki ventilasi/jendela.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
9. Orang tua meletakkan buku-buku di rak belajar di rumah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
10. Orang tua saya menyediakan alat tulis belajar yang lengkap.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
11. Orang tua membelikan buku pelajaran selain buku pelajaran yang disediakan di sekolah.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
12. Orang tua membelikan buku tulis baru ketika buku tulis saya sudah habis.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
13. Dalam pelajaran menggambar, orang tua saya menyediakan peralatan menggambar (buku gambar, pensil warna, cat air)
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
14. Saya mendengarkan radio untuk mendapat pengetahuan.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
15. Saya ditegur orang tua, jika saya hanya bermain setiap hari.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
16. Saya dibantu orang tua saya dalam membuat jadwal belajar.
- a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

17. Orang tua membantu saya ketika kesulitan mengerjakan PR.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Orang tua memberikan soal-soal tambahan di rumah ketika saya sedang belajar.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

19. Orang tua menanyakan buku-buku pelajaran yang saya butuhkan.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

20. Orang tua meminta saya supaya tetap bersemangat dalam belajar.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

21. Orang tua memberikan hadiah jika saya mendapat nilai bagus.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

22. Jika hasil ulangan saya jelek, orang tua meminta agar tetap semangat dan belajar.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

23. Orang tua saya akan memberikan sesuatu jika rapot saya bagus.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

24. Orang tua menanyakan materi pelajaran apa saja yang sudah di pelajari di sekolah

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

25. Saya mendapat pujian dari orang tua.

 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7. Data Mentah Hasil Penelitian

Data Angket Partisipasi Orang Tua

No	Nama	Rekapitulasi Data Angket Partisipasi Orang Tua																									
		Nomor Butir																									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah		
1	N	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	92	
2	R	4	3	1	2	2	4	1	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	74	
3	DPM	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	2	1	1	4	2	4	1	4	4	57
4	S	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	82	
5	NWR	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	2	4	4	1	1	1	4	1	2	1	1	3	1	1	54	
6	MAA	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	81	
7	MN	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4	1	2	1	2	4	2	4	4	2	2	66
8	YWA	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	84		
9	SBW	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	49
10	FPP	2	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	3	1	2	2	4	4	4	4	2	69
11	RPB	3	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	4	2	1	2	3	4	1	2	3	3	3	1	3	57	
12	R	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	81
13	DLN	2	3	1	4	1	2	4	4	2	2	3	4	1	2	4	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	69
14	ATRA	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	63
15	CDA	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	64	
16	VPS	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	79	
17	NNS	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	4	1	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	48
18	DRS	2	1	2	2	3	1	4	4	1	1	2	4	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	48
19	MNW	4	4	4	2	2	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	4	4	4	2	76	
20	ANL	4	4	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	78
21	RAP	1	2	1	1	2	4	1	4	4	1	2	4	1	1	4	1	3	1	4	4	3	4	3	2	4	62
22	ES	4	1	1	3	4	1	4	2	1	4	2	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	67
23	NIS	2	4	4	2	1	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	62		
24	DR	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	71	
25	ABU	4	4	3	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	3	4	2	2	3	76
26	DHS	4	3	2	3	3	3	4	1	1	2	4	4	2	3	3	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	65
27	RS	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	75	
28	MN	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	2	2	2	1	2	43
29	UW	4	2	1	1	2	1	2	3	2	4	1	4	3	1	4	2	4	4	4	1	3	1	1	1	1	57
30	AR	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	64	
31	FF	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	61	
32	RFN	1	1	1	1	3	1	4	4	1	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	58		
33	S	1	2	1	1	3	3	1	4	4	1	2	4	4	3	4	2	3	2	1	3	1	4	2	3	1	60
34	FM	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	1	1	2	1	4	2	1	4	4	4	73	
35	DAS	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	75	
36	AM	2	4	1	2	3	1	4	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	48	
37	PA	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	1	2	1	1	4	1	4	1	4	1	60	
38	MBF	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	1	89	
39	RM	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	2	1	3	4	2	4	2	2	4	79
40	TNR	1	1	1	2	3	1	1	4	3	2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	4	1	3	2	2	3	52
41	RI	1	2	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	73	
42	AM	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	85
43	IAU	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	2	4	4	79	
44	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	93
45	STK	2	3	1	2	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	1	1	2	3	4	3	4	4	3	4	65	
46	IDP	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	4	1	1	2	1	4	4	4	4	2	4	2	4	64	
47	FRTA	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	1	2	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	76	
48	DES	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	3	1	2	3	4	3	4	2	3	81
49	DA	2	2	1	2	1	2	4	2	1	2	2	4	2	4	3	1	1	4	2	4	2	2	4	4	2	60
50	THH	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	76	

51	LF	2	4	3	4	1	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	75	
52	PP	2	3	1	1	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	2	4	3	2	2	61	
53	SBN	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	76	
54	EYY	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	80	
55	FN	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	2	3	53	
56	BK	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	2	4	2	4	1	3	2	4	2	77	
57	RAF	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56	
58	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	83		
59	JDS	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	45	
60	AK	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	66	
61	SHR	2	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	77	
62	OKD	4	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	3	3	79	
63	NTR	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	72	
64	DWS	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	69		
65	RDA	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	83	
66	R	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	67		
67	MA	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	3	85	
68	CBU	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	1	4	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	72	
69	PRD	2	4	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	1	4	1	3	2	3	4	2	4	3	3	4	71	
70	FDA	2	4	1	3	1	4	4	4	3	2	1	1	2	1	4	1	4	2	3	4	2	4	3	1	4	65	
71	FSR	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	59	
72	AF	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	84	
73	EDP	4	2	1	2	1	3	2	1	4	4	2	1	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	3	3	2	57	
74	DEP	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	1	1	2	3	1	2	3	3	3	4	2	1	67	
75	AAP	2	1	4	2	1	2	1	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	59	
76	AMF	2	1	1	3	1	4	4	4	1	3	1	4	2	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	67	
77	NSD	4	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	78	
78	MYA	2	1	1	3	1	4	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	4	4	3	3	3	1	1	61	
79	RMF	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	1	4	4	3	4	3	2	4	71	
80	TD	2	3	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	2	4	2	2	4	2	4	68	
81	BPS	4	4	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	1	4	75
82	AAM	2	3	4	1	4	2	1	2	1	2	4	4	2	1	2	1	2	1	4	4	4	3	1	2	2	59	
83	ANP	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	74	
84	IJ	4	1	1	3	2	1	1	1	4	3	3	4	2	1	2	4	4	2	1	4	2	4	4	3	2	63	
85	MSRA	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	2	78		
86	HAF	2	2	1	2	1	3	4	4	4	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	1	4	2	54	
87	ABA	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	85	
88	FTS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	95	
89	HNN	1	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	4	4	1	4	1	3	1	3	4	3	3	4	2	2	68	
90	RHS	2	4	4	2	2	3	2	4	2	1	1	4	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74	
91	AD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	92	
92	KDK	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	66	
93	MAS	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	82	
94	AZP	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	74	
95	N	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	65	
96	AM	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	70	
97	S	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	73	
98	YB	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	73	
99	RE	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	67	
100	FP	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	

101	TPA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	4	3	3	4	3	3	80	
102	N	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	70		
103	DAP	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	69	
104	QA	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	68	
105	S	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	3	4	76		
106	AN	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	78
107	BFP	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	75	
108	MEDN	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	71	
109	NH	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	69
110	A	1	2	4	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	2	58		
111	DSW	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	61		
112	S	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	3	58		
113	M	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	63	
114	L	2	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	69	
115	H	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	59		
116	BN	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	2	83	
117	GR	4	1	1	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	77
118	NAY	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	72	
119	MD	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	2	4	62		
120	M	2	1	1	2	2	1	2	4	2	1	1	1	2	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	4	54	
121	AL	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	2	2	79	
122	S	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	63	
123	MC	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	66	
124	EN	3	2	2	3	4	4	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	1	2	3	66	
125	DSR	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	75	
126	GA	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	79	
127	CTA	2	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	73	
128	GR	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	66	
129	AL	3	4	4	4	2	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	79		
130	ENY	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	84	
131	BLM	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	3	3	79	
132	HC	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	79	
133	DSS	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	80	
134	OPR	1	1	1	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	1	2	48	
135	AR	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	76	
136	DP	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	76		

Data Angket Motivasi Belajar

No	Nama	Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar																															
		Nomor Butir																															
1	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
2	R	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	98		
3	DPM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	1	4	2	4	1	4	2	2	2	1	4	2	1	89	
4	S	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	94		
5	NWR	2	2	4	3	4	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	76			
6	MAA	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	101			
7	MN	2	2	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	82		
8	YWA	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	107		
9	SBW	1	2	2	3	1	2	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	3	4	67	
10	FPP	2	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	1	3	4	4	4	2	2	4	1	3	79	
11	RPB	2	3	2	3	4	1	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	75		
12	R	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	101		
13	DLN	2	2	2	4	3	1	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	2	1	1	2	1	1	3	4	2	2	4	78		
14	ATRA	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	69			
15	CDA	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	78		
16	VPS	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	99		
17	NNS	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	76		
18	DRS	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64			
19	MNW	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	99		
20	ANL	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	2	4	100	
21	RAP	2	2	1	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	4	4	1	2	4	4	2	2	3	86	
22	ES	4	3	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	104			
23	NIS	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	86			
24	DR	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	82				
25	ABU	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	90		
26	DHS	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	3	3	2	4	3	2	4	83			
27	RS	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	89		
28	MN	2	2	2	2	2	1	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	73			
29	UW	3	1	3	3	1	4	4	3	1	3	3	1	4	4	3	1	4	4	1	2	4	1	1	1	2	2	1	2	3	71		
30	AR	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	1	1	4	4	4	4	1	4	2	2	4	91	
31	FF	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	83			
32	RFN	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	73		
33	S	3	1	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	3	3	2	1	77		
34	FM	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	105	
35	DAS	4	2	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	98		
36	AM	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	57		
37	PA	2	2	2	4	3	2	3	1	4	4	4	2	2	1	2	4	4	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	4	71		
38	MBF	3	3	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	91		
39	RM	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	95		
40	TNR	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	82		
41	RI	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	98			
42	AM	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	94		
43	IAU	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107			
44	RS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118			
45	STK	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	103	
46	IDP	2	2	2	4	4	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	87	
47	FRTA	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	2	3	98	
48	DES	3	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	1	4	4	2	4	2	93		
49	DA	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	82
50	THH	2	4	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	95	

51	LF	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	105		
52	PP	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	85			
53	SBN	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	111			
54	EYY	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	100			
55	FN	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	79			
56	BK	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	4	4	3	4	2	3	91		
57	RAF	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	65				
58	AF	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	1	4	4	3	3	4	101		
59	JDS	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66			
60	AK	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	102			
61	SHR	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	90		
62	OKD	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	99		
63	NTR	2	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	94		
64	DWS	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	90			
65	RDA	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112			
66	R	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	87		
67	MA	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	111			
68	CBU	2	2	2	4	4	1	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	88	
69	PRD	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	4	86	
70	FDA	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	4	87	
71	FSR	3	2	1	2	2	4	2	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	1	71	
72	AF	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	2	95	
73	EDP	2	3	1	3	2	2	4	4	2	4	3	1	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	69	
74	DEP	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	2	3	96
75	AAP	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	60		
76	AMF	2	2	2	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	78		
77	NSD	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	2	83
78	MYA	2	2	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	4	80	
79	RMF	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	4	3	80	
80	TD	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	1	2	3	4	4	1	3	2	2	78	
81	BPS	2	2	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	3	91		
82	AAM	2	2	1	4	3	1	4	4	1	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	2	76	
83	ANP	2	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	83		
84	IJ	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	3	2	73	
85	MSRA	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	103		
86	HAF	2	3	4	4	4	1	2	4	4	1	3	1	2	2	4	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	69	
87	ABA	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	105		
88	FTS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	117		
89	HNN	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	87		
90	RHS	2	1	2	4	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	69		
91	AD	4	4	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	86			
92	KDK	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	84			
93	MAS	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	99		
94	AZP	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	104		
95	N	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	105	
96	AM	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	95
97	S	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	104	
98	YB	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	95	
99	RE	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	3	4	90		
100	FP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	103			

101	TPA	4	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	99	
102	N	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	107
103	DAP	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	95	
104	QA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	104	
105	S	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	102		
106	AN	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	91		
107	BFP	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	99		
108	MEDN	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	89			
109	NH	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104		
110	A	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	105		
111	DSW	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	89	
112	S	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	86	
113	M	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	100		
114	L	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	89		
115	H	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	91	
116	BN	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	88		
117	GR	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	88		
118	NAY	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	73		
119	MD	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	83		
120	M	2	1	1	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	80			
121	AL	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	3	3	77	
122	S	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	110		
123	MC	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	94		
124	EN	4	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	86			
125	DSR	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	109			
126	GA	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	103			
127	CTA	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	1	3	3	4	4	94		
128	GR	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	89			
129	AL	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	2	3	3	4	94		
130	ENY	2	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	90			
131	BLM	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	3	2	86	
132	HC	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	1	2	1	2	3	4	4	2	1	2	3	2	2	2	2	67			
133	DSS	3	4	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	2	3	81		
134	OPR	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	81			
135	AR	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	100		
136	DP	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	68		

Lampiran 8. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Statistics

	Partisipasi	Motivasi
N	136	136
Valid	136	136
Missing	0	0
Mean	70,01	89,57
Median	71,00	90,00
Mode	79	86
Std. Deviation	10,756	13,002
Minimum	43	57
Maximum	95	120

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Partisipasi	Motivasi
N	136	136
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	70,01	89,57
Std. Deviation	10,756	13,002
Absolute	,068	,065
Most Extreme Differences		
Positive	,038	,038
Negative	-,068	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z	,798	,759
Asymp. Sig. (2-tailed)	,547	,612

b. Uji Linieritas Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Partisipa si	(Combined)	12219,117	41	298,027	2,642	,000
	Between Groups	Linearity	9053,466	1	9053,466	80,25 4 ,000
		Deviation from Linearity	3165,651	40	79,141	,702 ,895
	Within Groups		10604,147	94	112,810	
	Total		22823,265	135		

3. Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630 ^a	,397	,392	10,137

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9053,466	1	9053,466	88,103	,000 ^b
	Residual	13769,798	134	102,760		
	Total	22823,265	135			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Partisipasi

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	36,274	5,745	6,314	,000
	Partisipasi	,761	,081	,630	9,386

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangasem, Yogyakarta 55211
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 320694
Telp. (0274) 586168 Faks. (221, 223, 224, 293, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. GSC 00187

No. : 3537/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal. : Permohonan izin Penelitian

27 Mei 2015

Yth. Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sedra Provinsi DIY
Kepolisian Darurejan
Yogyakarta

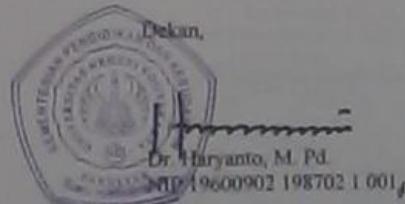
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : RT 32 RW 16 Pleret, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta
Subjek : Siswa Kelas IV SD
Objek : Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar
Waktu : Mei-Juli 2015
Judul : Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kanwilbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/vi/625/5/2015

Surat ini ditujukan kepada : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3557/UN34.11/PL/2015**
Tgl : **27 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Berikut ini dicantumkan surat perintah yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, tentang Penznan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian, Rekomendasi Pelestariannya Sosial, Penelitian, Pendeksaan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BUNGAN untuk melaksanakan kegiatan survei/penelitian/pendaftaran/penembagan/pengkajian/studi lapangan kepada :

Nama : **HENDITA RIFKI ALFIANSYAH** NIP/NIM : **11108244023**
Nama : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Jatuhi : **PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI GUGUS III, KECAMATAN PANJATAN, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lembar : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 MEI 2015 s/d 28 AGUSTUS 2015**

Anggaran Kebutuhan

- Menyampaikan surat kerjasama/lin survei/penelitian/pendaftaran/penembagan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Gubernur/Dikpora melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
- Menyerahkan copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun menggunakan (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan tanda tangan dan disertai cap institusi.
- iin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
- iin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya sejak mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id.
- iin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perkonomian dan Pembangunan



- Penandatangan :**
- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
 - BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
 - DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
 - DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 - TANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email: bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2/00527/V/2015

Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/y/625/v/2015, TANGGAL: 28 MEI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 16 Tahun 2012 tentang Pemberitahuan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor: 73 Tahun 2012 tentang Urusan Tugas Usur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu.

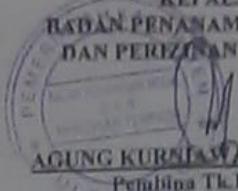
Kepada

: HENDITA RIFKI ALFIANSYAH
: 11108244023
: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
: IZIN PENELITIAN
: PENGARUH PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR DI GUGUS III, KECAMATAN PANJATAN, KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015
: SEKOLAH DASAR DI GUGUS III KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO
: 28 Mei 2015 s/d 28 Agustus 2015

Warga dulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
• menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
• menyerahtakan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan terpadu Kabupaten Kulon Progo.
• tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan harha diperlukan kepentingan ilmiah.
• terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
• izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
• izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 28 Mei 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU


AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Penulis Tk.I : IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Berikut kepada Yth. :
Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
Dinas Kependidikan Kabupaten Kulon Progo
Dinas Kultur dan Kebudayaan Kabupaten Kulon Progo
Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo
Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Panjatan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BUGEL
Alamat : Bugel, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Bugel menerangkan bahwa:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : SI PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 03 Juni 2015

Kepala SD Negeri Bugel





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH BUGEL
Alamat : Dukuh 2 Bugel, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah Bugel menerangkan bahwa:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan **sebagaimana mestinya**.

Panjatan, 03 Juni 2015

Kepala SD M Bugel



Sustidjah, S.Pd

NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGEBUGUNG BERAN
Alamat : Dukuh VII Bugel, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Ngebung Beran menerangkan bahwa:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 15 Juni 2015

Kepala SD Negeri Ngebung Beran



Sukarmi, S.Pd

NIP 19590308 197912 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PLERET LOR
Alamat : Dukuh VI Pleret, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pleret Lor menerangkan bahwa:

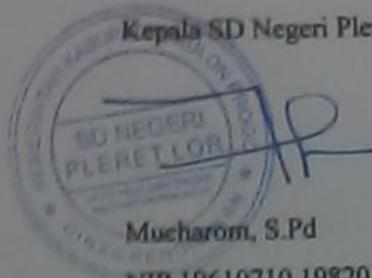
Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : SI PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 04 Juni 2015

Kepala SD Negeri Pleret Lor



Mucharom, S.Pd

NIP 19610710 198201 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PLERET KIDUL
Alamat : Dukuh II Pleret, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/KU/PTD/PLK/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Pleret Kidul menerangkan bahwa:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 01 Juni 2015

Kepala SD Negeri Pleret Kidul



NIP 19660330 198603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PLERET
Alamat : Dukuh IX Pleret, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/02/Ked/U/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD M Pleret menerangkan bahwa:

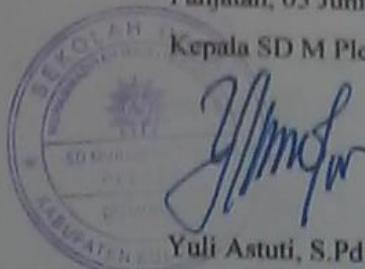
Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 05 Juni 2015

Kepala SD M Pleret



Yuli Astuti, S.Pd

NBM. 1204 7505 959083



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MLARANGAN
Alamat : Dukuh VII Pleret, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mlarangan menerangkan bahwa:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah
NIM : 11108244023
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Partisipasi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 04 Juni 2015

Kepala SD Negeri Mlarangan



NIP 19570707 197803 1 017